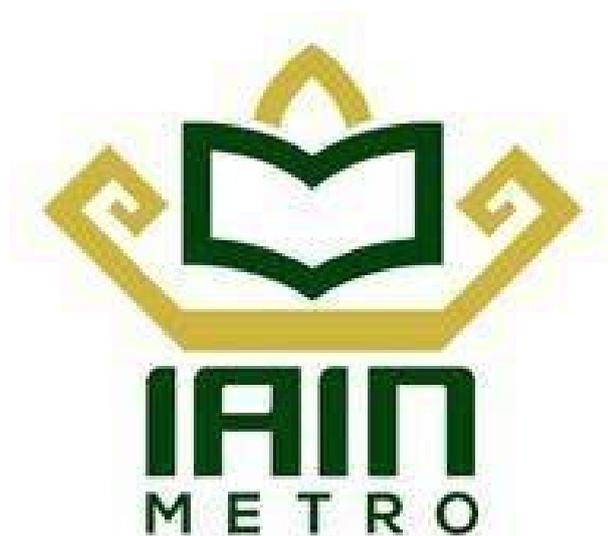


**SKRIPSI**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1  
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM. 1701010129**



**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH  
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan  
Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Ilham Muhammad Jayadi Gunawan

NPM. 1701010129

Pembimbing : Muhammad Ali, M. Pd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA  
NEGERI 1 KOTAGAJAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Oktober 2022  
Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA  
NEGERI 1 KOTAGAJAH

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan

NPM : 1701010129

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-5750/W.28-1/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJA LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Ilham Muhammad Jayadi Gunawan, NPM: 1701010129, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 31 oktober 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti fatonah, MA

Penguji II : Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Oleh :

**Ilham Muhammad Jayadi Gunawan**

Akhlak adalah pondasi inti di dalam pembentukan pribadi manusia secara utuh. Pembentukan akhlak haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan serta bisa praktek di dalam kehidupan sehari-hari. Karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak siswa.

Seorang guru tidak hanya bertugas sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik, tapi juga mengarahkan hingga membentuk akhlaknya terutama guru Pendidikan Agama Islam. Guru tidak hanya mentransferkan dan memberikan pendidikan dan pengetahuan saja kepada siswa akan tetapi lebih kepada usaha untuk membentuk dan memperbaiki karakter siswa, dari yang semula kurang baik menjadi lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah ?. 2) Faktor apa yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah ?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan Peran Guru pendidikan Agama Islam pada pembentukan Akhlakul Karimah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. 2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif lapangan (*field research*) bersifat deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan 12 Siswa kelas XI.IIS3 SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. Peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kotagajah sudah berperan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari akhlak siswa yang mayoritas sudah baik. Faktor penyebab diantaranya kerjasama yang sangat baik antara guru dan wali murid, juga keteladanan yang diberikan guru-guru yang ada di sekolah tersebut dalam memberikan contoh dan perilaku yang sesuai dengan aturan agama.

**Kata Kunci :** *Akhlak, Pendidikan Agama Islam.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan

NPM : 1701010129

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2022

Yang Menyatakan



**Ilham Muhammad Jayadi Gunawan**  
NPM. 1701010129

## HALAMAN MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”<sup>1</sup>

**Q.S Al-Isra' (17): 37**

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Isra (17): 37.

## **PERSEMBAHAN**

Hasil Karya Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Ngadiran dan Ibu Siti Sumarni yang telah mengasuh, membimbing dan membesarkan dengan penuh rasa tabah, ikhlas dan semangat, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan penulis dalam melakukan studi.
2. Seluruh keluarga besar saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah kalian berikan.
3. Segenap guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kotagajah yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Studi dan penelitian ini.
4. Sahabat- sahabat saya yang telah memberikan doa dan semangat, yang selalu membantu dan menghibur saya.
5. Rekan-rekan Mahasiswa PAI angkatan 2017 terima kasih atas bantuannya.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj.Siti Nurjanah, M. Ag. PIA selaku rektor IAIN Metro.
2. Drs. Zuhairi, M. Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku ketua program studi PAI dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Sma Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah ini.
4. Ibu saya yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah berjuang dan mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
5. Adik saya yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi saya.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Kotagajah, April 2022



**Ilham Muhammad Jayadi Gunawan**

NPM. 1701010141

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Peran Guru.....	10
1. Pengertian Peran Guru .....	10
2. Macam-macam Peran Guru .....	14
3. Tanggung Jawab Dan Tugas Guru .....	17
B. Akhlakul Karimah .....	20
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	20
2. Tujuan Akhlakul Karimah.....	23
3. Dasar Akhlakul Karimah.....	24
4. Aspek Akhlakul Karimah .....	25
5. Pembentukan Akhlakul Karimah .....	30
6. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah .....	32
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah.....	37
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	52
E. Teknis Analisis Data .....	54

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	55
1. Sejarah Berdirinya SMA NEGERI 1 Kotagajah Lampung Tengah .....	55
2. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 Kotagajah Lampung Tengah..	58
3. Keadaan Guru dan Karyawan di SMA NEGERI 1 Kotagajah .	61
4. Keadaan Siswa di SMA NEGERI 1 Kotagajah .....	62
5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA NEGERI 1 Kotagajah	64
6. Struktur Organisasi di SMA NEGERI 1 Kotagajah .....	65
B. Temuan Khusus .....	65
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah .....	65
2. Hasil Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah .....	77
C. Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Kotagajah .....	61
Tabel 4.2 Tenaga Kepegawaian di SMA Negeri 1 Kotagajah .....	62
Tabel 4.3 Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber.....	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi di SMA Negeri 1 Kotagajah.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i> .....	89
Surat Balasan <i>Pra Survey</i> .....	90
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	91
Surat Tugas <i>Research</i> .....	92
Surat Izin <i>Research</i> .....	93
Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	94
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	95
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	96
<i>Outline</i> .....	97
Alat Pengumpul Data .....	
Hasil Wawancara Guru .....	
Hasil Wawancara Siswa .....	
Koding.....	
Buku Konsultasi Bimbingan .....	
Hasil Turnitin .....	
Dokumentasi .....	
Daftar Riwayat Hidup .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang global pasti mengatur seluruh aspek kehidupan mulai dari ibadah, bermasyarakat, sampai akhlak. Oleh sebab itu agama sangat berperan dalam membentuk akhlak, karena untuk membimbing anak kearah sifat terpuji tidak mungkin hanya dengan penjelasan pengertian saja. Namun juga pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan maksimal dan berharap nantinya tumbuh sifat-sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.

Di dalam ajaran Islam, akhlak berkedudukan istimewa karena di dalam Al-Quran saja ditemukan sekitar 1500 ayat yang berbicara soal akhlak.<sup>2</sup> Akhlak merupakan keyakinan jiwa yang menghasilkan perbuatan dan pengalaman tanpa harus direnungkan atau disengaja. Jika kemantapan sudah melekat, maka menghasilkan amalan yang baik pula, maka bisa disebut akhlak baik. Jika amalan tercela muncul dalam keadaan itu, maka dinamakan akhlak tercela. Sedangkan Ibnu Maskawaih menyebutkan akhlak yaitu keadaan jiwa yang mendorong suatu perbuatan tanpa melalui proses berfikir dan pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak adalah pondasi inti di dalam pembentukan pribadi manusia secara utuh. Pendidikan mengarah ke pembentukan pribadi berakhlak, merupakan hal pertama harus dijalankan dalam lembaga

---

<sup>2</sup> Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf* (Semarang: PT. CV. Karya Abadi Jaya, 2015), 1.

pendidikan. Pembentukan akhlak haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan serta bisa praktek di dalam kehidupan sehari-hari. Karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak siswa.

Seorang guru tidak hanya bertugas sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik, tapi juga mengarahkan hingga membentuk akhlaknya terutama guru Pendidikan Agama Islam. Peran guru bukan hanya *transfer of knowledge* namun lebih kepada *transfer of character*. Dimana seorang guru tidak hanya mentransferkan dan memberikan pendidikan dan pengetahuan saja kepada siswa akan tetapi lebih kepada usaha untuk membentuk dan memperbaiki karakter siswa, dari yang semula kurang baik menjadi lebih baik.

Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera diatasi. Penanganan melalui Pendidikan diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya. Dengan Pendidikan Agama Islam, guru dapat lebih leluasa menanamkan nilai keislaman. Sebab materi pembelajaran telah mengandung nilai positif yang mengarah pada akhlak anak yang lebih baik, sehingga menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran islam, serta kenakalan remaja dapat teratasi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasuha, S.Pd.i selaku Guru Pendidikan Agama Islam pada pra survey di SMA Negeri 1 Kotagajah, peneliti menemukan permasalahan tentang pembentukan akhlakul karimah siswa masih menjadi pokok permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Walaupun guru telah berperan aktif dalam membina akhlak siswa melalui materi yang diajarkan dan juga keteladanan yang diberikan kepada siswa seperti menerapkan kedisiplinan terhadap siswa dalam segala hal yang mana menjadi salah satu tindakan yang dilakukan guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa, akan tetapi masih terdapat siswa yang memiliki akhlak rendah.<sup>3</sup>

Rendahnya akhlak siswa tersebut diantaranya siswa sering berkelahi, tidak mempunyai sopan santun kepada guru, memasuki kelas dengan tidak mengucapkan salam, membolos saat jam pembelajaran, berkata kasar dan jorok, dan beberapa kasus lainnya masih sering terjadi di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

Kasus tersebut memang hanya dilakukan beberapa siswa namun hal tersebut mesti diperhatikan, jika dibiarkan dapat mempengaruhi akhlak peserta didik lainnya. Dalam konteks itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan, terlebih guna membentuk akhlakul karimah siswa agar lebih baik. Dalam semua bentuk penyimpangan tersebut perlu usaha yang sangat serius untuk mengatasinya. Salah satunya usaha untuk menanggulangnya yaitu

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Nasuha, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kotagajah, Mei 2022 pukul 09.30 WIB.

melalui peran guru PAI dalam rangka mendidik, membina dan membentuk serta memperbaiki akhlak siswa di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah"**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi masalah pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah?
2. Faktor apa yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan Peran Guru pendidikan Agama Islam pada pembentukan Akhlakul Karimah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.
- b. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat penelitian bagi guru :

Dapat memberi kontribusi pemikiran (positif) untuk dapat memberikan gambaran akhlakul karimah yang lebih baik dari sebelumnya serta meningkatkan kinerja guru terutama di lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

### b. Manfaat penelitian bagi siswa :

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengikuti proses pembelajaran lebih efektif sehingga *transfer of knowledge* dalam proses pembelajaran semakin efisien, serta agar siswa lebih memiliki akhlakul karimah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

### c. Manfaat penelitian bagi peneliti :

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan yang dijadikan tolak ukur masa yang akan datang sebagai seorang guru terkait tentang akhlakul karimah siswa.

## D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, perbedaan atau menegaskan hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 52.

Sebelum penelitian, peneliti telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada peneliti. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, mahasiswi IAIN Metro dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/ 2019.”<sup>5</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan dan membentuk akhlak siswa yang masih kurang baik.

Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah permasalahan yang menyebabkan rendahnya akhlak siswa. Rendahnya akhlak siswa pada penelitian di atas disebabkan karena rendahnya kesadaran siswa dan salah pergaulan sehingga banyak siswa yang melecehkan (tidak mematuhi gurunya) dan membolos saat jam pelajaran sekolah. Sedangkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan kurang berperannya guru PAI secara baik dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa, dan hanya sebatas memberi materi akhlak saja tanpa adanya keteladanan yang dicontohkan.

---

<sup>5</sup> Siti Fatimah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur” (Metro: IAIN Metro, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan Lusiana, mahasiswi IAIN Metro yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rukti Sediyo.”<sup>6</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak di variabel penelitian, yaitu sama-sama membahas peran guru PAI dalam membina dan membentuk akhlak siswa.

Sedangkan perbedaannya terletak pada penyebab permasalahan yang terjadi. Rendahnya akhlak siswa pada penelitian diatas disebabkan oleh faktor eksternal dimana para siswa salah memilih pergaulan dan kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua sehingga menyebabkan beberapa siswa memiliki akhlak yang masih rendah. Sedangkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan kurang berperannya guru PAI secara baik dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa, dan hanya sebatas memberi materi akhlak saja tanpa adanya keteladanan yang dicontohkan.

3. Penelitian yang dilakukan Fahry Aryanto, mahasiswa IAIN Metro yang berjudul “Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al-Imam Metro Kibang Kelas IX.”<sup>7</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan dan membentuk akhlak siswa yang masih kurang baik.

---

<sup>6</sup> Lusiana, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rukti Sediyo” (Metro: IAIN Metro, 2020).

<sup>7</sup> Fahry Aryanto, “Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al-Imam Metro Kibang Kelas IX” (Metro: IAIN Metro, 2019).

Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah permasalahan yang menyebabkan rendahnya akhlak siswa. Rendahnya akhlak siswa pada penelitian di atas disebabkan karena rendahnya kesadaran siswa dan salah pergaulan sehingga banyak siswa yang melecehkan (tidak mematuhi gurunya) dan membolos saat jam pelajaran sekolah. Sedangkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan kurang berperannya guru PAI secara baik dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa, dan hanya sebatas memberi materi akhlak saja tanpa adanya keteladanan yang dicontohkan.

4. Penelitian yang dilakukan Rosna Leli Harahap yang berjudul “Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Swasta Al-Ulum Medan.”<sup>8</sup>

Penelitian Ini Mengidentifikasi Tentang Seberapa Besar Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa.”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti bagaimana peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa yang baik di lingkungan pendidikan sekolah.

Adapun hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitiannya yakni dimana penelitian terdahulu lebih berfokus seberapa besar pengaruh guru pendidikan agama islam selama ini dalam membentuk akhlakul karimah

---

<sup>8</sup> Rosna Leli, “Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTS Swasta Al-Ulum Medan” (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

siswa sedangkan pada penelitian ini fokusnya lebih kepada bagaimana perananan ataupun tindakan guru agama islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru**

##### **1. Pengertian Peran Guru**

Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam arti lain peran yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, peran sendiri menentukan apa yang harus diperbuat oleh seseorang bagi masyarakat dan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan kepadanya serta mengatur perilaku seseorang.

Sedangkan yang dimaksud dengan peran guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru”.<sup>9</sup>

Peran guru secara umum merupakan tugas pendidikan meliputi mengajar, melatih, mendidik. Peran guru merupakan bentuk kontribusi guru dalam kegiatan belajar mengajar murid tercapainya tujuan belajar.<sup>10</sup>

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dalam masyarakat jawa, bahwa guru, gu dan ru. “Gu” diartikan dapat digugu (dianut) dan “ru” bisa diartikan ditiru

---

<sup>9</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 165.

<sup>10</sup> Siti Maemunah dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Banten: Media Karya Serang, 2020), 8.

(dijadikan teladan).

Hal senada juga diungkapkan oleh al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh zainudin. Bahwa guru adalah pendidik dalam artian umum yang bertugas serta bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran. Jadi guru adalah semua orang yang berusaha mempengaruhi, membiasakan, melatih, mengajar serta memberikan suri tauladan dalam membentuk akhlak siswa didik dalam bidang jasmani, rohani, intelektual dan keterampilan yang akan dipertanggung jawabkan kepada orang tua siswa, masyarakat serta kepada Allah.<sup>11</sup>

Sedangkan pengertian guru pendidikan agama Islam dalam kapita selekta pendidikan agama islam adalah yang menggunakan rujukan hasil konferensi internasional tentang pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai *murabbi, mualim dan muaddib*.<sup>12</sup>

Pengertian murabbi adalah guru agama harus orang yang memiliki sifat *rabbani*, yaitu bijaksana, terpelajar dalam bidang pengetahuan tentang rabb. *Murabbi* bukan hanya mudarris yang berorientasi pada kompetensi pedagogik semata, bukan pula hanya mu'allim yang memadukan antara kompetensi pedagogik, personal, profesional, dan sosial, tetapi *murabbi* itu juga berposisi sebagai orang tua bagi anak didiknya, yang memperhatikan perkembangan anak didik secara utuh dari berbagai aspek. Bahkan, bila *murabbi* dikaitkan dengan pengertian tarbiyyah di atas, maka ia mampu

---

<sup>11</sup> Zalfa Nurina Fadhillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang,” *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 88.

<sup>12</sup> Muhammad Masjkur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah,” *Jurnal At-Tuhfah* 7, no. 1 (2018): 25.

melahirkan anak didik yang inovatif.

*Murabbi* menekankan pendidikan karakter dalam diri anak didik seperti pembinaan jiwa dan rohani agar senantiasa sejalan dengan fitrahnya yang telah ditanamkan Allah sebelum jiwa dan ruh itu lahir ke dunia. Oleh sebab itu, murabbi yang hakiki tidak lain adalah Allah itu sendiri, karena Dialah yang pertama kali mendidik ruh untuk menerima diri-Nya sebagai tuhan-Nya. Dengan demikian, seorang *murabbi* harus berusaha memosisikan dirinya sebagai Tuhan dalam kaitannya dengan pendidikan dan pembinaan anak didik.

*Murabbi* dapat dibilang *mudarris* karena ia membidangi disiplin ilmu tertentu secara mendalam, ia dapat juga disebut *mu'allim* karena ia mampu mengintegrasikan disiplin ilmu yang dibidangi dengan berbagai macam aspek, dan ia dapat pula dikatakan orang tua karena mampu menempatkan diri sebagai pengasuh, pengarah, pengendali, pembimbing, serta pembina lahir dan batin sebagaimana Luqman al-Hakim di hadapan anaknya.<sup>13</sup>

Pengertian *muallim* adalah seorang guru harus *alimun* (ilmuan) yakni menguasai ilmu teoritik, memiliki kreativitas, komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup yang selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik dengan tipologi *mu'allim* adalah orang yang mampu mengajarkan ilmu secara integral antara satu disiplin ilmu dengan lainnya.

---

<sup>13</sup> Asmuki dan Asrul Anam, "Menjadi Guru Super dalam Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", Jurnal Edupedia, 6, no. 1 (2021): 52.

Guru dengan predikat *mu'allim* tidak hanya mengajarkan materi disiplin ilmu yang menjadi kompetensinya, tetapi ia juga mampu mengaitkannya dengan disiplin ilmu yang lain, terutama dengan akhlak dan kesopanan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang utuh. gagasan integrasi dan interkoneksi ilmu pengetahuan yang dimunculkan.<sup>14</sup>

Sedangkan pengertian *muaddib* adalah integrasi antara ilmu dan amal.<sup>15</sup> Jadi, pengertian guru pendidikan agama guru yang mengajar bidang studi pendidikan agama islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab atas peserta didiknya.<sup>16</sup>

Kata *muaddib* merupakan bahasa Arab yang berasal dari akar kata “adab” yang selanjutnya dipindah ke bab *fa'ala* menjadi *addaba-yuaddibu*. Adab itu sendiri maknanya adalah akhlak yang baik dan melatih jiwa. Pendidikan karakter merupakan fokus yang menjadi perhatian guru yang berpredikat *muaddib* ini. al-Dzahab y menyebut guru itu memiliki dua predikat sekaligus karena kedalaman ilmunya dan karena pendidikan yang diberikan sarat dengan hikmah dan teladan agung. Hikmah dimaksud adalah menanamkan kepekaan sosial dalam diri anak didik.<sup>17</sup>

Dari pengertian di atas bahwa dipahami pengertian peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang berupaya dalam memberi pemahaman dan berusaha mempengaruhi, membiasakan, melatih,

---

<sup>14</sup> Ibid.,. 51.

<sup>15</sup> Dahlan dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

<sup>16</sup> Masjkur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah”, 25.

<sup>17</sup> Asmuki dan Asrul Anam, “Menjadi Guru Super dalam Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas”, 53.

mengajar serta memberikan suri tauladan dalam membentuk akhlak siswa didik dalam bidang jasmani, rohani, intelektual dan keterampilan ilmu keagamaan pada siswa di sekolah atau madrasah.

## **2. Macam – macam peran guru**

Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu peserta didik dalam pemahaman atau cara pandang yang dimiliki siswa terhadap al- qur'an dan hadist.<sup>18</sup> Terdapat beberapa macam peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

### **a. Guru Sebagai Pendidik**

Guru merupakan pendidik yang ditokohkan, menjadi panutan, dan identifikasi bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki standar tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

### **b. Guru Sebagai Pengajar**

Peserta didik dibantu oleh guru dalam kegiatan perkembangan dari suatu pembelajaran yang belum diketahui, membentuk kompetensi dan pemahaman materi yang

---

<sup>18</sup> M Saekan Muchith, "Guru Pai Yang Profesional," *Jurnal Quality* 4, no. 2 (2016): 219.

dipelajari, seperti motivasi, kematangan, interaksi siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman. serta keterampilan guru dalam berkomunikasi.<sup>19</sup> Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.

c. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan memerlukan latihan keterampilan intelektual atau motorik, sehingga menuntut guru bertindak sebagai pelatih.

d. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing bertanggung jawab atas siswa didiknya di kelas maupun diluar kelas. berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya Sebagai pembimbing, guru harus mengarahkan tujuan secara jelas kepada peserta didiknya, serta menilai membimbing sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa didik.

Sebagai pembimbing guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut :

- 1) Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.
- 2) Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik

---

<sup>19</sup> Muhammad Masjkur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah”, *At-Tuhfah* 7, no. 1 (2018): 27.

melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.

3) Guru harus memaknai kegiatan belajar.

4) Guru harus melaksanakan penilaian.

e. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi siswa didik. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan pilihan untuk membuat suatu keputusan dan dalam prosesnya peserta didik membutuhkan seorang guru untuk keputusannya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasehat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

f. Guru Sebagai Teladan

Sebagai seorang guru, setiap gerak-gerik dan tingkah lakunya diperhatikan dan diikuti oleh siswanya. Jadi seorang guru haruslah memberikan contoh dan tingkah laku yang baik, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar lingkungan sekolah pun akan menjadi sorotan dan panutan. Seorang guru bukan hanya menyampaikan materi pada saat pembelajaran saja melainkan bisa memberikan contoh dan mengimplementasikan apa yang sudah diajarkan kepada siswa.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dini Aulia Aras, Muhammad Rusdi Rasyid, dan Siti Umrah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa,” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2017): 12-13.

g. Guru Sebagai Motivator

Guru bukan hanya mengajarkan teori kepada siswa saja, melainkan mempunyai pengaruh yang besar, salah satunya adalah dengan memberikan motivasi kepada siswanya, memberikan semangat, dorongan dan pandangan hidup agar siswa tersebut lebih semangat dalam belajar. Motivasi tersebut akan membuat siswa lebih giat dalam menuntut ilmu, dan nantinya ilmu tersebut bisa diterapkan dan bermanfaat untuk dirinya.

h. Guru Sebagai perancang

Dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan atau merancang proses belajar mengajar tersebut, agar nantinya tujuan pembelajaran yang dimaksud dapat dipahami oleh siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupannya. Mulai dari membuat dan merumuskan bahan ajar, menyiapkan materi yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa, merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, menyediakan sumber belajar seperti fasilitas, menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

### **3. Tanggung Jawab Dan Tugas Guru**

Tugas dan tanggung jawab seorang guru diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat.

Tugas seorang guru itu mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut : guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Peters dikutip Sudjana, Menyebutkan tugas dan tanggung jawab guru, yaitu :

- a) Guru sebagai pengajar,
- b) Guru sebagai pembimbing, dan
- c) Guru sebagai administrator.

Ketiga tugas guru di atas merupakan tugas pokok profesi guru. Dimana guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Sedangkan guru sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Adapun tugas serta tanggung jawab guru yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru harus menuntut murid-murid belajar. Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut murid-murid

melakukan kegiatan-kegiatan belajar guru mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.

- 2) Turut serta membina kurikulum sekolah. Sesungguhnya guru merupakan seorang key person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid.
- 3) Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak dan jasmaniah). Memompakan pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggungjawab guru.
- 4) Memberikan bimbingan kepada murid. Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.
- 5) Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.

Dengan demikian tugas dan tanggung jawab guru tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu. Dia tidak terikat oleh keterbatasan jam dan

kelas untuk mendidik. Karena proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah namun dibutuhkan di lingkungan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa, atau sekurang-kurangnya dapat membentuk landasan yang berarti untuk bekal siswa selanjutnya.<sup>21</sup>

## **B. Akhlakul Karimah**

### **1. Pengertian Akhlakul Karimah**

Akhlak memiliki arti yang tidak asing bagi kehidupan. Tidak sedikit orang mengetahui arti dari akhlak yang sering disangkutpautkan dengan istilah tingkah laku. Untuk mengetahui lebih jelasnya arti dari akhlak maka peneliti akan paparkan. Terdapat pendekatan yang digunakan guna mendefinisikan akhlak yaitu pendekatan linguistik (bahasa), dan pendekatan terminologis (istilah).

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang secara bahasa berarti budi pekerti, sopan santun, tata krama, adab dan tindakan. Akhlak ialah tindakan muncul dari diri manusia tanpa adanya suatu pemaksaan.<sup>22</sup> Akhlak adalah hasil dari usaha dalam mendidik serta melatih sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang ada dalam diri manusia. Jika program Pendidikan dan dirancang secara sistematis, dilaksanakan dengan kesungguhan maka akan membentuk anak-anak penerus yang berakhlak.

Akhlak juga didefinisikan sebagai tabiat. Tabiat atau kebiasaan dijelaskan sebagai perlakuan atau tingkah laku yang diamalkan secara

---

<sup>21</sup> Muchith, M Saekan. "Guru Pai Yang Profesional." *Jurnal Quality* 4, no. 2 (2016).

<sup>22</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 11.

berulang-ulang dengan ikhlas dari dalam jiwa. Perbuatan yang diulang-ulang itu akhirnya menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari individu.<sup>23</sup>

Menurut Farid Ma'ruf sebagaimana dikutip oleh Mustofa memberikan definisi akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Dalam pengertian yang hampir sama menurut Abdullah Dirroz sebagaimana yang dikutip oleh Mustofa mengemukakan definisi akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).<sup>24</sup>

Sedangkan *karimah* dalam Bahasa Arab artinya terpuji, baik atau mulia. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut memiliki makna yang sepadan dengan akhlak mulia atau budi pekerti yang baik. Pengertian lain dari *akhlakul karimah* adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia dimata Allah SWT, akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia.<sup>25</sup>

Menurut M Yatimin Abdullah, mengutip pendapat dari Ibn Rasyid “*Akhlakul karimah* adalah “tingkah laku yang terpuji yang

---

<sup>23</sup> Zalfa Nurina Fadhillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang,” no. 1 (2020): 91.

<sup>24</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*,. 14.

<sup>25</sup> Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013), 32.

merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji”.<sup>26</sup>

Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi Saw dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama” saleh sepanjang masa hingga hari ini.<sup>27</sup>

Berikut adalah beberapa hadist yang menjelaskan tentang akhlakul karimah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ (إِيمَانًا نَأَى أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا وَخَيْرَكُمْ خَيْرًا رُكْمًا لِنِسَاءِ بِيَهُمْ خُلُقًا). (رواه الترمذي)

Artinya:

*Dari Abu Hurairah berkata, rasulullah SAW telah berkata “Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah ia yang memiliki akhlak terbaik. Yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya kepada pasangannya.”*

**(HR At- Tirmidzi)**

Jadi yang dimaksud hadits tersebut adalah orang mukmin yang paling tinggi derajatnya adalah yang paling baik akhlaknya. Semakin sempurna iman seseorang semakin baik pula akhlaknya. Dari pendapat di atas akhlakul karimah dapat diartikan sebagai tingkah laku yang terpuji atau perilaku yang baik yang menjadi tanda kesempurnaan dan sebagai kontrol diri yang membawa nilai positif bagi kita sendiri maupun bagi orang disekitar kita.

<sup>26</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

<sup>27</sup> Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 34.

## 2. Tujuan Akhlakul Karimah

“Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak bagi manusia agar segenap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.”<sup>28</sup> Tujuan berakhlak juga tidak lain yaitu agar hubungan umat Islam dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis, tujuan yang lain adalah agar terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kebahagiaan kemajuan kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.

Tujuan akhlak tidak lain untuk membentuk manusia bermoral baik, sopan dalam berbicara dan berbuat, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Berdasarkan tujuan akhlak di atas, dapat dipahami bahwa, setiap fikiran, perilaku, dan perkataan seorang muslim harus diarahkan sejalan dengan ajaran Islam, baik dalam konteks hubungan dengan Allah SWT maupun hubungan sesama makhluk.

Hubungan dengan Allah merupakan dasar terbentuknya akhlak seorang muslim dengan sesama manusia. Dengan demikian tujuan akhlak dalam Islam tidak memisahkan antara hubungan dengan Allah SWT dan hubungan sesama makhluk. Akhlak dalam Islam akan terwujud jika seorang muslim mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT, dan hubungan yang baik dengan sesama manusia. Akhlak menjadi acuan

---

<sup>28</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 25.

utama dalam kehidupan, oleh karena itu seseorang dituntut untuk memiliki akhlakul karimah dibanding dengan ilmu pengetahuan yang tinggi (banyak).

### 3. Dasar Akhlakul Karimah

Setiap kali disebut kata akhlak, maka yang dimaksud dengan akhlak adalah akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah, bukan yang lainnya. Ada pula macam-macam aturan perbuatan tapi dasarnya bukan al- Qur'an dan al-Sunnah maka tidak dinamakan akhlak. Aturan perbuatan yang dasarnya akal dan fikiran atau filsafat disebut estetika. Sedangkan aturan yang didasarkan pada adat istiadat disebut moral. Didalam al-Qur'an yang dijumpai ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, seperti terdapat dalam surat Al - Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya:*

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut nama Allah.”(QS. Al-Ahzab: 21)<sup>29</sup>*

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik, dalam setiap perkataan, perbuatan, dan tindakannya. Setiap orang yang beriman, yang mengharap pahala dari-Nya, dan takut dari azabnya maka wajib bagi orang tersebut untuk meneladaninya.

---

<sup>29</sup> Qs. Al-Ahzab (33): 21.

Berikut ini juga firman Allah yang berhubungan dengan akhlak yaitu surat Al-Maidah ayat 16 :<sup>30</sup>

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

“Dengan kitab itulah Allah menunjukkan orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.” (Al-Maidah: 16).<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Allah memberi petunjuk dengan kitab (al-Qur’an) kepada orang-orang yang mengikuti keridhaan Allah, yaitu iman dan amal sholeh ke jalan yang menyelamatkannya dari azab Allah, yaitu jalan menuju surga, dan mengeluarkannya dari gelapnya kekafiran dan kemaksiatan menuju cahaya keimanan dan ketaatan atas izin-Nya, serta membimbingnya ke jalan yang lurus, yaitu agama islam.

#### 4. Aspek Akhlak

Akhlak merupakan kebiasaan kehendak. kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya, jika kehendak itu bila dibiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut

<sup>30</sup> Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa(Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng),” *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi* 2, no. 1 (2018): 68.

<sup>31</sup> Qs. Al-Maidah (5): 16.

akhlak. Oleh karena itu siswa dapat dikatakan memiliki akhlakul karimah apa memiliki beberapa aspek sebagai berikut :

a. Menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah

Akhlak kepada Allah merupakan akhlak yang paling tertinggi derajatnya. Sebab, akhlak kepada yang lainnya merupakan menjadi dasar akhlak kepada Allah terlebih dahulu. Tidak ada akhlak yang baik kepada yang lain tanpa terlebih dahulu akhlak baik kepada Allah SWT. Disamping akhlak yang tertinggi kepada Allah beriman kepada-Nya juga bertakwa kepada-Nya. Demikian mulianya ajaran Islam sehingga siapa pun yang benar-benar bertakwa akan mendapat pengampunan Allah dan dijanjikan kemuliaan di dunia dan di akhirat hanya karena ketakwaan. Berakhlak mulia terhadap Allah adalah berserah diri terhadap hukum –Nya baik masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariah dan takdir-Nya.<sup>32</sup> berakhlak terhadap Allah adalah agar beribadah kepada-Nya dengan sebenar- benarnya untuk mendekatkan diri kepadaNya.

b. Bersikap Sabar, syukur, ikhlas, ikhtiar dan Tawakal kepada Allah

Syukur merupakan landasan dalam sifat perhambaan manusia terhadap penciptanya. Salah satu dasar tauhid dan penyembahan kepada Allah didasari atas rasa syukur kepada Allah karena telah menciptakan kita. Orang yang musyrik tidak mau bersyukur kepada

---

<sup>32</sup> Ibid , h 216

Allah karena mereka lupa dan kufur terhadap proses penciptaan dirinya oleh Allah.

Orang yang tidak bersyukur berarti menghina Allah, durhaka, dan tidak mengerti siapa Allah sebenarnya.<sup>33</sup> Kesabaran dan ketabahan merupakan akhlak kepada Allah yang paling terpuji, manakala manusia ditimpa musibah ujian dan cobaan itu merupakan datang dari Allah SWT, tidak ada manusia yang mampu menangkap makna dan hikmah dibalik penderitaan itu. Karena makna dan hikmahnya teramat dalam untuk di ketahui manusia. Sabar itu bisa menghilangkan rasa keterpaksaan, tidak ikhlas, ceroboh dalam menjalankan perintah Allah. Kesabaran juga bermakna menahan diri dari keterpaksaan, kelalaian dan kecerobohan. Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha atau perkenaan Allah, dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.<sup>34</sup>

Tawakkal (dalam ejaan yang lebih tepat Tawakkul), yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan (Roja) kepadaNya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong kita dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik, karena kita mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah, maka tawakkal adalah suatu kemestian.

---

<sup>33</sup> Ibid., 165

<sup>34</sup> Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 151

c. Berbakti kepada Orang tua

Salah satu ajaran paling penting setelah ajaran tauhid adalah berbakti kepada kedua orang tua. Berbuat baik kepada orang tua dalam bahasa arab disebut dengan *birrul walidain*, yang mempunyai arti berbuat ihsan (berbuat baik) kepadanya menyelesaikan atau menunaikan yang

Wajib bagi anak terhadap kedua orang tua, baik dari segi moral maupun spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>35</sup> berbakti kepada kedua orang tua besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik di dunia dan dakhirat. Berbakti kepada kedua orang tua adalah *fardhu ain* bagi setiap Muslim.

d. Suka menolong orang lain

Suka menolong adalah kebiasaan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.<sup>36</sup> Islam mengajarkan tentang perlunya berbuat baik terhadap orang lain, terutama kepada sesama muslim. Rasulullah juga menganjurkan agar sesama muslim hendaknya melakukan tolong menolong.<sup>37</sup>

e. Bersikap Toleransi kepada orang lain

Toleransi adalah sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang

---

<sup>35</sup> Akhyar., 90.

<sup>36</sup> Rahmad Rosyadi, Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 50.

<sup>37</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, 101-102.

berbeda- beda.<sup>38</sup> Sikap toleransi dimulai dengan cara membangun kebersamaan atau keharmonisan dan menyadari adanya perbedaan. Dan menyadari pula bahwa kita semua adalah bersaudara. Maka akan timbul rasa kasih sayang, saling pengertian dan pada akhirnya akan bermuara pada sikap toleran. Dalam konteks pendapat dan pengamalan agama, al-Qur'an secara tegas memerintahkan orang-orang mukmin untuk kembali kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnah).

f. Berperilaku Sopan dalam berbagai kesempatan

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun juga dapat dipandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain. Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri, tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargai orang lain. Bahwa seseorang bukan saja tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari pada orang lain, melainkan menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri.

g. Berperilaku adil

Keadilan memang sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh semua orang, tanpa keadilan mustahil sesuatu dapat dibangun dengan baik.

---

<sup>38</sup> Taufik Abdillah Syukur, 149.

Orang yang adil tidak menunggu kebenaran yang datang kepadanya, tetapi mencari informasi- informasi yang relevan atau mengkaji dari perspektif yang saling bertentangan sebelum membuat keputusan penting. Keadilan mempunyai karakteristik sebagai berikut: pertama, melakukan tindakan untuk memutuskan sesuatu sesuai dengan aturan, kedua, berkeinginan untuk membagi dan mengambil peran secara bergiliran. Ketiga, selalu berpikiran terbuka dan mendengar orang lain. Keempat, menghindari dan menjauhkan diri dari upaya mengambil keuntungan dari orang lain, kelima, tidak meletakkan sesuatu dengan menyalahkan orang lain sembarangan.<sup>39</sup>

## **5. Pembentukan Akhlakul Karimah**

Akhlak Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan di mana saja dalam segala aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan bermasyarakat akhlak yang baik akan selalu diterapkan. Manusia sebagai makhluk yang berakhlak tentunya mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Kewajiban itu adalah menunaikan dan menjaga akhlak yang baik serta menjauhi akhlak yang buruk.<sup>40</sup> Kewajiban inilah yang menjadi kekuatan moral dari terlaksananya akhlak yang baik dan terhindar dari akhlak yang buruk. Ada beberapa cara dalam pembentukan akhlakul karimah yaitu :

---

<sup>39</sup> Muhammad Yaumi, 77.

<sup>40</sup> Aras, Rasyid, dan Umrah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa",. 11.

- a. Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus menerus, Imam Ghazali mengatakan bahwa manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia terbiasa berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat, begitupun sebaliknya jika manusia dibiarkan berbuat baik, maka ia akan menjadi orang baik.
- b. Melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan. Menanamkan sopan santun memerlukan Pendidikan yang Panjang. Pendidikan itu tidak akan sukses jika disertai pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.<sup>41</sup>
- c. Melalui cerita-cerita memiliki daya tarik yang besar untuk menarik perhatian setiap orang. Sehingga orang akan mengaktifkan segenap indranya untuk memperhatikan orang yang bercerita. Hal itu terjadi karena cerita memiliki daya tarik untuk disukai jiwa manusia. Sebab di dalam cerita terdapat kisah-kisah zaman dahulu seperti para nabi dan sahabat. Selain itu cerita dapat melekat lama pada ingatan seseorang.
- d. Melalui *mauidzah* (nasehat), Rasyid Ridha mengartikan *mauidzah* adalah nasehat peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk mengamalkan dalam al-Qur'an juga menggunakan kalimat-kalimat

---

<sup>41</sup> Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng",. 72.

yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide yang dikehendakinya. Inilah yang kemudia dikenal dengan nasehat.

- e. Metode pahala dan sanksi, jika penanaman akhlak tidak berhasil dengan metode keteladanan dan pemberian pelajaran, maka metode pahala dan sanksi atau metode janji harapan dan ancaman dapat digunakan. Sebab Allah SWT pun sudah menciptakan surga dan neraka, dan berjanji dengan surga dan mengancam dengan neraka.<sup>42</sup>

Dari beberapa cara dalam pembentukan akhlakul karimah yang sudah dijelaskan diatas dapat diTarik kesimpulan bahwasannya manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan dan menanamkan sopan santun memerlukan Pendidikan yang Panjang serta

## **6. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah**

Mendidik akhlak termasuk pekerjaan yang sangat penting, karena anak-anak adalah amanat bagi kedua orang tuanya. Jika anak dibiasakan melakukan kebaikan maka baiklah dia, jika anak itu dibiasakan melakukan keburukan maka anak tersebut menjadi buruk pula.

Anak-anak mempunyai pikiran yang terbatas, pengalaman yang sedikit dan percobaan yang kurang. Mereka hidup dengan akal pikirannya dalam alam yang nyata, yang dapat mereka ketahui dengan salah satu panca indera. Mereka belum dapat memikirkan soal-soal maknawi, soal-soal abstrak dan hukum-hukum yang umum. Bahkan mereka belum dapat

---

<sup>42</sup> St Darojah, "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa Mts Negeri Ngawen Gunung Kidul", Jurnal Pendidikan Madrasah, 1, no. 2 (2016): 237.

memikirkan dalil-dalil dan teori yang dalam seperti Ilmu kalam dan Filsafat.

Anak-anak itu sangat perasa, mempunyai perasaan halus, mudah terpengaruh begitu juga sifat anak-anak yang suka mencontoh dan meniru. Ditirunya apa-apa yang dilihatnya, dicontohnya kelakuan orang tuanya atau teman sejawatnya. Pendidikan agama khususnya akhlak yang akan diberikan kepada anak-anak, haruslah sesuai dengan akal pikirannya, sesuai dengan sifat- sifatnya, berikan pendidikan agama dalam bidang yang praktis, berupa amal perbuatan dan akhlak yang mulia dan kelakuan yang baik, sebaiknya diberikan berupa kisah-kisah, seperti cerita keagamaan, riwayat pembesar- pembesar Islam dan sebagian kisah-kisah Al-Qur'an yang mudah dimengerti oleh mereka serta sesuai pula dengan kebutuhannya.<sup>43</sup>

Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin. Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan rangkaian amal saleh dan

---

<sup>43</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, 9.

perbuatan terpuji. Iman yang tidak disertai dengan amal salih dinilai sebagai iman yang palsu, bahkan dianggap sebagai kemunafikan. Allah berfirman :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾

Artinya :

*“Dan antara manusia (orang munafik) itu ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian," padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.”<sup>44</sup> (QS. Al-Baqarah : 8)*

Ayat di atas menunjukkan dengan jelas bahwa iman yang dikehendaki Islam bukan iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan, tetapi iman yang disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia, seperti tidak ragu-ragu menerima ajaran yang dibawa Rasul, mau memanfaatkan harta dan dirinya untuk berjuang di jalan Allah. Ini menunjukkan bahwa keimanan harus membuahkan akhlak dan juga memperlihatkan bahwa islam sangat mendambakan terwujudnya akhlak yang mulia. Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun Islam. Hasil analisis Muhammad Al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak.

Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bersaksi

---

<sup>44</sup> Qs. Al-Baqarah (2) : 8.

bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasul-nya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang yang baik.

Rukun Islam yang kedua adalah mengerjakan shalat lima waktu. Shalat yang dikerjakan akan membawa pelakunya terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar.

Rukun Islam yang ketiga, yaitu zakat juga mengandung didikan akhlak, yaitu agar orang yang melaksanakannya dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir, mementingkan diri sendiri, dan membersihkan hartanya dari hak orang lain, yaitu hak fakir miskin. Muhammad Al-Ghazali mengatakan bahwa hakikat zakat adalah untuk membersihkan jiwa dan mengangkat derajat manusia ke jenjang yang lebih mulia.

Islam juga mengajarkan ibadah puasa sebagai rukun Islam yang keempat, bukan hanya sekedar menahan diri dari makan dan minum dalam waktu yang terbatas tetapi lebih dari itu merupakan latihan menahan diri dari keinginan melakukan perbuatan keji yang dilarang.

Rukun Islam yang kelima adalah ibadah haji. Dalam ibadah haji inipun nilai pembinaan akhlaknya lebih besar lagi dibandingkan dengan nilai pembinaan akhlak yang ada pada ibadah dalam rukun Islam lainnya. Hal ini bisa dipahami karena ibadah haji ibadah yang dalam Islam bersifat komprehensif yang menuntut persyaratan yang banyak, yaitu disamping harus menguasai ilmunya, juga harus sehat fisiknya, ada kemauan keras, bersabar dalam menjalankannya dan mengeluarkan biaya yang tidak

sedikit, serta rela meninggalkan tanah air, harta kekayaan dan lainnya. Ada beberapa cara dalam pembentukan akhlakul karimah, Yaitu :

- a. Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus menerus. Imam Ghazali mengatakan bahwa manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia terbiasa berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang yang jahat, begitupun sebaliknya jika manusia dibiarkan berbuat baik, maka ia akan menjadi orang yang baik.
- b. Melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, instruksi dan larangan. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang. Pendidikan itu tidak akan sukses jika disertai pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.<sup>45</sup> Al-Ghazali juga menekankan tentang metode dalam membentuk akhlakul karimah, ia menganjurkan agar anak-anak dijauhkan dari temannya yang berperangai buruk, karena dikhawatirkan anak tersebut juga berperangai buruk. Seorang anak juga tidak boleh dibiasakan manja, bersenang-senang, memperoleh kelezatan hidup, karena dampaknya akan tidak baik di kemudian hari.

Cara agar anak tidak bermain yang tak berguna atau hanya bersenda gurau adalah membiasakan anak pada waktu senggang untuk membaca, terutama membaca Al-Qur'an dan riwayat-riwayat hadist, menghafalkan syair-syair yang mengandung kecintaan kepada

---

<sup>45</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, 164-165.

orang yang berhak dicintai. Membiasakan melakukan peribadatan seperti bersuci, shalat, berpuasa pada bulan Ramadhan, diajarkan tentang ilmu syariah, dan diajarkan bahwa dunia ini tidak kekal, akhirat lah yang mempunyai kekekalan abadi.

Seorang anak harus dibiasakan rendah hati dan memuliakan setiap orang yang bergaul dengannya, tutur katanya lemah lembut, tidak meludah di hadapan orang lain, tidak meletakkan kaki di atas kakinya, tidak meletakkan telapak tangan di bawah dagunya, tidak menaruh kepala pada lengannya, karena hal ini menunjukkan sifat malas. Mendengarkan dengan baik tatkala orang lain yang lebih tua berbicara, berdiri untuk orang yang derajatnya lebih tinggi dan diberinya tempat yang lapang.

## **7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah**

Disebutkan bahwa ada tiga aliran sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi.

### *a. Aliran nativisme*

Menurut *aliran nativisme* yang paling berpengaruh dalam proses pembentukan akhlak adalah pembawaan dari dalam bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Sifat pembawaan, menurut aliran ini diyakini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan individu. Bahkan pendidikan dan lingkungan diyakini tidak ada pengaruhnya terhadap

perkembangan anak, betapapun anak itu dididik dan berusaha dipengaruhi kepribadiannya pada akhirnya akan menunjukkan sifat asli bawaannya.<sup>46</sup> Jika seorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik dan sebaliknya.

*b. Aliran Empirisme*

Selanjutnya menurut *aliran empirisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan pendidikan yang diberikan. Sedangkan pembawaan tidak memiliki peranan sama sekali. Segala sesuatu yang terdapat pada jiwa manusia dapat diubah oleh pendidikan. Gejala kejiwaan seperti watak, sikap dan tingkah laku manusia dapat didesain melalui pendidikan. Lingkungan dan pendidikan dipandang mempunyai pengaruh yang tidak terbatas.<sup>47</sup> Jika pendidikan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

*c. Aliran Konvergensi*

Dalam *aliran konvergensi* berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si siswa

---

<sup>46</sup> Miftahuddin, “Konsep Konvergensi Dalam Pendidikan Islam: Menakar Peran Manusia Dalam Pendidikan,” *Jurnal Studi Islam & Peradaban* 4, no. 1 (2019): 55.

<sup>47</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 36.

dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui integrasi dan lingkungan sosial.<sup>48</sup> Menurut aliran ketiga ini, pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara terbatas pada kepribadian manusia. Pendidikan dinilai sebagai *resultan* atau perpaduan dari pertumbuhan bakat bawaan dan pengaruh pendidikan/lingkungan. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu dan selanjutnya bisa berkembang atau bahkan menyusut karena pengaruh lingkungan/Pendidikan.

*Konvergensi* menurut perspektif islam adalah Islam yang mengiringi kata pendidikan dalam ungkapan pendidikan Islam memiliki makna keterkaitan dan keterikatan pendidikan itu dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam hanya mendasari diri pada basis utamanya, al-Quran dan al-Sunnah dalam menyusun dan merumuskan pandangannya termasuk tentang peran manusia dalam pendidikan. Berbasis pada konsep al-Qur'an dan hadits ini pembicaraan tentang tema yang dimaksud berangkat dari konsep fitrah yang sangat jelas dan mendasar dalam Islam.

Islam pada prinsipnya tidak menolak secara mutlak *aliran empirisme* yang mengaitkan adanya pengaruh lingkungan termasuk pendidikan pada pembentukan kepribadian manusia. Islam juga bahkan meyakini hal itu. Akan tetapi memosisikan bayi saat baru dilahirkan seperti kertas kosong (baca=tabularasa) sehingga

---

<sup>48</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 251-252.

menapikan sama sekali adanya unsur-unsur potensial yang lebih mengarah kepada kesucian (*fitrah*) dibanding keburukan, inilah yang ditolak oleh konsep *fitrah* dalam Islam. Dengan kata lain, memandang bayi yang baru lahir itu dalam posisi “netral” (tidak condong pada kebaikan dan tidak condong pada keburukan) adalah pandangan yang tidak sesuai dengan konsep *fitrah*. Dalam pandangan al-Quran *fitrah* manusia diberikan Allah sebagai bawaan dari lahir tetap memerlukan proses interaksi dari lingkungan sekitar. Berikut ini adalah hadits yang menjelaskan tentang *fitrah* manusia, sebagaimana sabda Nabi SAW:

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: أَللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ  
( )

*Artinya:*

*Dari Abi Hurairah R.A. dari Rasulullah SAW, tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah maka ibu bapaknya adalah yang menjadikan anak beragama yahudi, nasrani atau majusi”..*

*(HR. Bukhari- Muslim)*

Dalam hadits tersebut jelas peran pendidikan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan corak kepribadian anak tersebut. Hadits ini juga menegaskan besarnya tanggung jawab seseorang dalam mengemban amanah sebagai orang tua terhadap anaknya. Namun demikian bukan

berarti hanya faktor peran orang tua yang merupakan satu-satunya penentu tersebut.

Jadi, dibanding kedua teori di atas (*empirisme dan nativisme*) pendidikan Islam lebih dekat ke arah *teori konvergensi*, yang memadukan kedua aliran, yaitu *faktor endogen* (bakat yang dibawa sejak lahir, *nativisme*) dan *faktor eksogen* (pengaruh-pengaruh luar, *empirisme*). *Konvergensi* mengilustrasikan bahwa kedua faktor (bawaan dan lingkungan) berjalan bersamaan dalam pembentukan masa depan anak didik.

### **C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah**

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menekankan kepada pentingnya pembentukan manusia seutuhnya yang menekankan pengembangan akal dan hati, rohani dan jasmani, akhlak dan keterampilannya. Pentingnya PAI yang diterima siswa sangat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku karena menjadi sasaran dalam pergaulannya, terlebih ditambah dengan pengawasan dan binaan dari guru secara teratur.<sup>49</sup>

Peran guru menurut pendapat ahli, artinya semua perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Peran guru PAI tidak hanya sebatas

---

<sup>49</sup> Muchith, "Guru Pai Yang Profesional," 222.

menyampaikan materi yang diajarkannya pada saat proses pembelajaran saja, melainkan lebih dari itu. Menurut Nurmalina, di sekolah guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing, penasehat, teladan, perancang dan pengawas.<sup>50</sup>

Guru membimbing siswa dalam hal membentuk akhlakul karimah dengan mendidik siswa dengan cara mengembangkan nilai-nilai hidup, membekalinya dengan ilmu agama, seperti nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari yaitu bersikap baik terhadap orang lain, menghormati terhadap yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Siswa didik juga memerlukan latihan seperti keterampilan intelektual atau motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Sebagai pengajar guru juga dapat melakukan penanaman nilai akhlakul karimah dalam diri siswa dalam proses pembelajaran seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas.

Guru juga berperan sebagai pengawas dan penasehat dengan cara menegur siswa jika melakukan kesalahan, dan menasehati siswa tersebut. Apabila kesalahan tersebut terulang kembali maka guru patut memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan siswa tersebut. Mengenai akhlakul karimah atau sifat yang baik, para guru dituntut berperan sebagai perancang kegiatan untuk menunjang terbentuknya sifat terpuji yang dimiliki oleh siswa

Guru sebagai teladan bertugas membentuk siswa didik agar memiliki akhlak yang baik harus dimulai dari sang guru yang berperan sebagai suri

---

<sup>50</sup> Nurmalina, “Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma’arif” (Kota Tangerang Selatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 29.

tauladan yang baik atau mencontohkan akhlakul karimah. Tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar pun akan menjadi sorotan dan panutan, dan menjalankan peran tersebut dengan baik. Seiring dengan peran dan tugas diatas, bahwa guru harus kreatif, professional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri Memupuk rasa percaya diri, berani bertanggung jawab.<sup>51</sup>

Karena itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengajarkan dan memberikan teladan yang baik kepada peserta didik tentang bagaimana berperilaku atau berakhlak yang baik, karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk akhlakul karimah di dalam diri siswa didiknya di sekolah, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya siswa memiliki sifat mudah meniru, tidak hanya yang baik tetapi juga yang kurang baik akan mudah ditiru oleh mereka di sekolah. Mereka akan meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya karena guru merupakan teladan bagi siswa disekolah. Seorang guru tidak hanya memerintahkan siswanya untuk melakukan perbuatan tersebut tetapi guru harus lebih dulu melakukan dan memberikan contoh kepada siswa.<sup>52</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah, apa yang diajarkan oleh guru tidak hanya berbentuk teori saja, melainkan juga cara penerapannya karena seorang guru berperan penting dalam tingkah laku siswanya, baik diluar kelas maupun di dalam kelas.

---

<sup>51</sup> Fadhillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang,” 86.

<sup>52</sup> Nurmalina, “Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma’arif”,. 30.

Berbagai peran guru tersebut harus dijalankan secara terintegrasi, dimana semua peran ini harus dapat dilaksanakan secara bersama-sama dengan baik sehingga menjadi satu kesatuan peran yang utuh dalam rangka mendidik, membentuk dan memperbaiki akhlak siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa peran guru sebagai guru sangat banyak. Menurut analisa penulis, jika disesuaikan dengan konteks pembentukan dan pembinaan akhlak siswa, seharusnya guru dapat berperan sebagai pendidik, pembimbing, penasihat dan teladan dalam upaya pembenahan akhlak siswa yang masih rendah. Melalui materi pendidikan akhlak yang diberikan, bimbingan dalam setiap perilaku yang dilakukan oleh siswa serta nasihat-nasihat yang diberikan jika terdapat siswa yang melakukan kesalahan maupun ketika tidak melakukan kesalahan serta keteladanan yang seharusnya dicontohkan oleh guru terkait akhlak terpuji dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari akan memacu siswa untuk berperilaku baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi disana.<sup>53</sup>

Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran guru pendidikan agama dalam pembentukan kepribadian siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran Guru Pendidikan Agama dan kepribadian siswa.

Peneliti akan mencoba memaparkan permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Kotagajah dengan metode kualitatif. Bukan hanya dipaparkan permasalahan peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan Guru Pendidikan Agama dan kepribadian siswa.

---

<sup>53</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014), 152.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli.<sup>54</sup> Penelitian deskriptif umumnya dilakukan sistematis dan fakta serta karakter objek atau subjek yang teliti dan tepat.

Peneliti mengungkap fenomena dengan cara menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan dengan kata secara terperinci melalui bahasa tanpa penggunaan angka. Dengan jenisnya yaitu deskriptif dan pendekatan fenomenologi, maka bisa diasumsikan bahwa sifat penelitian ini merupakan kualitatif lapangan.

### B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah subjek dari data yang diperoleh, adapun sumber data yang diambil penulis dalam penelitian ini ialah sumber data utama berupa kata dan tindakan dan pengamatan, serta sumber tambahan berupa dokumen.<sup>55</sup>

Seperti yang telah diungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian bersifat kualitatif merupakan kata dan tindakan serta pengamatan, lainnya ialah data pelengkap yaitu data tertulis. Sehingga peneliti mendapat beberapa data yang dimanfaatkan di penelitian ini. Data digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

---

<sup>54</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

<sup>55</sup> *Ibid.*, 112.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang diambil melalui kata dan tindakan.<sup>56</sup> Peristiwa berkaitan masalah atau fokus penelitian yang diteliti langsung ke SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 2 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan 6 Siswa kelas XI.IIS3 SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. Alasan penulis memilih sampel di kelas ini disebabkan banyaknya siswa di kelas ini yang rendah akhlaknya jika dibandingkan dengan kelas lainnya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber diluar kata dan tindakan yaitu sumber tertulis. Penjelasan lain menjelaskan bahwa dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi.<sup>57</sup> Sedangkan sumber sekunder digunakan dalam penelitian ini terdiri dari interview, jurnal, buku, dokumen penelitian kepribadian siswa serta tingkah lakunya, dan sejarah tempat yang diteliti,.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, jadi data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul sesuai kebutuhan.

Sumber data sekunder atau sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah semua orang atau benda yang berkaitan dengan apa yang

---

<sup>56</sup> Ibid., 112.

<sup>57</sup> Ibid., 133.

peneliti butuhkan untuk informasi tambahan dan sebagai data tambahan untuk menguatkan data utama yang diperoleh dari Guru Pendidikan Agama Islam. Data tambahan ini bisa berupa data yang diperoleh pihak sekolah, seperti dokumentasi penilaian Akhlak siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mendapat data yang diperlukan.<sup>58</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Wawancara yaitu proses interaksi yang terjadi antara pewawancara (*Interviewer*) dan orang sebagai sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi yang dilakukan secara langsung. Dapat dikatakan juga bahwa wawancara adalah percakapan secara tatap muka antara seorang pewawancara dengan informan, dimana seorang pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>59</sup>

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

<sup>59</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017), 372.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan juga dinyatakan berdasarkan urutan yang telah ditentukan. Waktu yang diperlukan pun relatif lebih singkat.<sup>60</sup>

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dimana seorang peneliti memberikan sangat sedikit kendali atas pembicaraan atau jalannya pembicaraan lebih diarahkan oleh tanggapan dari seorang responden daripada agenda peneliti. Oleh karenanya arah pembicaraan tidak bisa diramalkan.<sup>61</sup>

Penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini. Tujuannya agar responden dapat lebih bebas dan leluasa dalam memberikan jawaban ketika proses wawancara. Penulis mewawancarai 6 siswa kelas XI.IIS3 dan 2 guru PAI di SMA Negeri 1 Kotagajah untuk mencari data terkait peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa. Selain itu peneliti juga mewawancarai guru PAI untuk mencari data terkait akhlak yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Kota Gajah.

---

<sup>60</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 50.

<sup>61</sup> Ibid., 49.

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang menggunakan indera mata dan juga telinga sebagai jendela untuk merekam sebuah data.<sup>62</sup> Informasi yang dapat diperoleh dari observasi yaitu, tempat, pelaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa dan waktu. Fungsi dari observasi bagi peneliti yaitu untuk menyajikan gambaran secara realistis perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan berguna untuk mengevaluasi.

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa yang berhubungan dengan objek penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Ditinjau dari segi pelaksanaannya observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu:

### a. Observasi Partisipan

Dalam observasi jenis ini, peneliti merupakan bagian dari apa yang akan diamati. Seorang peneliti dapat menjadi anggota dari suatu kelompok maupun organisasi tertentu serta mengatasinya dan menyusun data darinya.<sup>63</sup>

### b. Observasi Non partisipan

Dalam jenis observasi ini, seorang peneliti tidak berada di dalam maupun melakukan keterlibatan dalam suatu kegiatan yang

---

<sup>62</sup> Ibid., 41.

<sup>63</sup> Ibid., 42.

sedang diamati. Maksudnya, seorang peneliti berada di luar kegiatan yang sedang diamati.<sup>64</sup>

Berdasarkan jenis metode observasi di atas, yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara tidak langsung atau observasi non partisipan. Peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah dan objek yang diamati adalah siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah. Adapun hal-hal yang akan penulis observasi adalah :

- a. Akhlak yang dimiliki siswa.
- b. Peran guru PAI selama mengajar.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai penelitian dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen, aturan, notulen, atau catatan harian dan sebagainya.<sup>65</sup>

Dari kutipan di atas bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian dengan mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan guna menghasilkan data yang berasal dari sumber tertulis maupun sumber berupa dokumen-dokumen, majalah, buku, catatan harian, peraturan, dan lain-lain. Dalam pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu.

---

<sup>64</sup> Ibid., 43.

<sup>65</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

Teknik dokumentasi ini yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu :

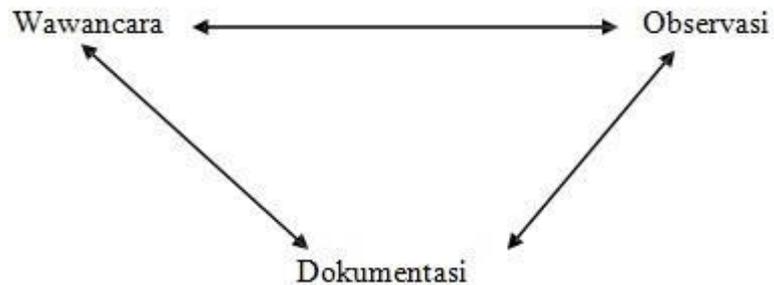
- a. Profil SMA Negeri 1 Kotagajah.
- b. Visi dan misi SMA Negeri 1 Kotagajah.
- c. Struktur organisasi di SMA Negeri 1 Kotagajah.
- d. Data guru.
- e. Data siswa
- f. Sarana dan prasarana.
- g. Data terkait hasil penilaian nilai akhlak siswa.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data dilakukan agar data yang didapat sifatnya terpercaya dan bertanggung jawabkan secara ilmiah, teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah mengurangi kesalahan proses perolehan data yang tentu akan berdampak terhadap hasil akhir dari penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data dengan menggunakan uji triangulasi, dan triangulasi ialah uji kredibilitas sebagai sumber dengan beberapa cara dan waktu.

Dari uraian diatas dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber**



Menguji reliabilitas dengan triangulasi teknik adalah cek data ke sumber yang sama dan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk uji keabsahan datanya dilakukan dengan cek data yang diperoleh lewat beberapa narasumber.<sup>66</sup> Penguji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber berbeda.<sup>67</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru Pendidikan Agama, kemudian dicek dengan observasi langsung ke SMA Negeri 1 Kotagajah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

<sup>66</sup> A. Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. (Malang: Ub Press, 2017), 170.

<sup>67</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.*, 62.

## E. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data induktif yang berpijak pada fakta khusus, kemudian dianalisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya bisa di infokan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas dan terkumpul penuh. Aktivitas ini yaitu reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.<sup>68</sup>

Teknik analisis data merupakan proses pencarian hingga penyusunan sistematis dari data yang diperoleh dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana prioritas dan yang dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan hingga mudah dipahami oleh pribadi maupun orang lain.<sup>69</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan usaha untuk mengolah data yang dikumpulkan dengan alat pengumpul data. Proses pertama yaitu reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal pokok dan mencari data yang penting dan sesuai dengan fokus, lalu dilaksanakan pengajian data dimana dibentuk uraian singkat, bagan, atau naratif.

---

<sup>68</sup> Ibid., 297.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kotagajah**

SMA Negeri 1 Kotagajah adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berstatus Negeri di Kabupaten Lampung Tengah. Secara Geografis SMA Negeri 1 Kotagajah terletak di Jalan Raya Kotagajah, Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, jalan yang menghubungkan antara Ibukota kabupaten Lampung Tengah ( Gunung Sugih ) dan ibukota kabupaten Lampung Timur (Sukadana ).

Kondisi lingkungan di sekitar SMAN 1 Kotagajah sangat mendukung untuk terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, mengingat letak sekolah cukup jauh dari kebisingan pabrik, pasar, maupun terminal bis, bahkan berdekatan dengan beberapa fasilitas umum yang cukup mendukung pendidikan seperti masjid, gereja kristen, gereja katolik, rumah sakit serta masyarakat setempat sangat mendukung adanya kegiatan pendidikan untuk keberhasilan belajar peserta didik.

SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah berdiri di atas tanah seluas 15.991 m<sup>2</sup>. Sekolah yang berada di daerah perbatasan kabupaten Lampung tengah dengan Lampung Timur yang merupakan lokasi yang strategis. Lingkungan sekolah yang hijau menjadi lingkungan

belajar yang kondusif. Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan laboratorium, lapangan basket, futsal, Tenis, bola voli, badminton dan aula, mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

PP No. 32 tahun 2013 menjelaskan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan kembali Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, serta pengaturan kembali Kurikulum. Berdasarkan hal tersebut di atas SMA Negeri 1 Kotagajah menerapkan Kurikulum Sekolah Penggerak dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dengan ditetapkannya SMA Negeri 1 Kotagajah menjadi pelaksana SKS ini maka satuan pendidikan mempunyai tugas dan kewajiban memfasilitasi terlaksananya pendidikan mengacu pada prinsip-prinsip penyelenggaraan SKS yaitu fleksibel, keunggulan, maju berkelanjutan, keadilan dan relevansi. Layanan pembelajaran dengan menyediakan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran berbasis kompetensi dasar (KD), dimana peserta didik tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok belajar,

yaitu kelompok peserta didik dengan kecepatan dan/atau prestasi belajar diatas rata-rata, rata-rata dan dibawah rata-rata.

Adapun keunggulan Sekolah SKS dibandingkan dengan dengan sekolah paket adalah: (1). sistem belajar secara klasikal, kelompok, dan mandiri (berdasarkan unit-unit pembelajaran utuh), (2). lebih optimal dalam melayani perbedaan siswa (kemampuan/ kecepatan belajar), 3. masa belajar lebih fleksibel (< 3 th, 3th, atau > 3th), (4). tidak ada “tinggal kelas” yang berakibat pada mengulang mapel lain yang tidak seharusnya diulang, (5). lebih fleksibel dalam pengelolaan kelas, dan (6). lebih mendorong motivasi belajar siswa.

SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah,. berdiri pada tanggal 07 maret 1979 berdasarkan Surat Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0188/O/1979. Dalam perjalanannya, nama SMA Negeri Kotagajah beberapa kali mengalami perubahan antara lain: (1) tahun 1998 berubah menjadi SMA Negeri 1 Punggur, perubahan ini disebabkan adanya instruksi dari Dirjen Pendidikan Menengah Depdikbud bahwa nama-nama SMP/SMA Negeri harus disesuaikan minimal sama dengan nama kecamatan dimana sekolah itu berada,pada waktu itu desa Kotagajah berada di wilayah Kecamatan Punggur, (2) tahun 1999 nama SMA Negeri 1 Punggur mengalami perubahan yang *kedua* menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 1 Punggur. Sebagai akibat kebijakan di bidang pendidikan bahwa nama

SMA menjadi SMU, (3) tahun 2002 sebagai dampak penerapan Undang-undang Nomor 22/1999 tentang otonomi daerah, Kotagajah secara definitif berubah status menjadi Kota Kecamatan, dengan demikian nama SMU Negeri 1 Punggur mengikuti perubahan menjadi SMU Negeri 1 Kotagajah.(*perubahan ketiga*), (4) perubahan *keempat*, terjadi pada tahun 2003 sebagai akibat dikeluarkannya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana penggunaan istilah SMU dikembalikan pada nama SMA (Sekolah Menengah Atas ), sehingga nama terakhir yang digunakan adalah nama SMA Negeri 1 Kotagajah, yang berada di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

## **2. Visi Misi SMA Negeri 1 Kotagajah**

Visi SMA Negeri 1 Kotagajah disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama dengan mengacu pada tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dan tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **a. Visi SMAN 1 Kota Gajah**

“Mewujudkan lulusan yang Beriman,Berilmu, Berbudaya,  
dan Berwawasan Global. “

Untuk mewujudkan visi tersebut, dijabarkan dalam indikator berikut:

- 1) Memiliki akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- 2) Memiliki kecintaan terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 3) Memiliki kecintaan terhadap budaya daerah.
- 4) Memiliki semangat untuk meraih prestasi secara berkelanjutan.
- 5) Memiliki sikap toleransi.
- 6) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Memiliki sikap kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif dan disiplin.
- 8) Memiliki kemandirian belajar dan kemampuan berorganisasi.
- 9) Memiliki kecintaan terhadap budaya membaca dan menulis.
- 10) Memiliki budaya pengelolaan sampah dengan tepat
- 11) Memiliki jiwa kewirausahaan.
- 12) Memiliki standar pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan/atau kecepatan belajar peserta didik
- 13) Memiliki kerjasama dengan instansi terkait.

b. Misi SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH

Misi SMAN 1 Kotagajah disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama komite sekolah dengan mengacu pada

indikator visi dan mempertimbangkan hasil analisis Profil Pelajar Pancasila, secara rinci terurai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut warga sekolah.
- 2) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan kompetitif melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila.
- 3) Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan kecakapan hidup.
- 4) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan yang variatif dan inovatif.
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal.
- 6) Meningkatkan kerukunan antar warga sekolah dengan menonjolkan kekeluargaan.
- 7) Menjalin kerjasama dengan lembaga/badan/instansi lain.
- 8) Kurikulum dan sistem penilaian profil pelajar pancasila sebagai dasar pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 10) Mengembangkan lingkungan sekolah berwawasan lingkungan Hijau, Indah, Bersih, Aman dan Harmonis(HIBAH).

11) Satuan Pendidikan dapat memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik untuk menentukan dan mengatur strategi belajar secara mandiri, memperoleh kesempatan belajar dan mencapai tingkat kemampuan optimal sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan/atau kecepatan belajar.

### 3. Keadaan Guru Dan Karyawan SMA Negeri 1 Kotagajah

**Tabel 4.1**  
**Tenaga Pendidik**

NO	Mata Pelajaran	JUMLAH		KET
		GT	GTT	
1	Pendidikan Agama			
	a. Islam	3 orang	1 orang orang	
	b. Katolik		1 orang	
	c. Kristen		1 orang	
	d. Hindu		1 orang	
2	PKn	1 orang	2 orang	
3	Bahasa Indonesia	5 orang	1 orang orang	
4	Bahasa Inggris	5 orang		
5	Sejarah	2 orang	2 orang orang	
6	PJOK	2 orang	4 orang	
7	Matematika	6 orang	4 orang	
8	Fisika	3 orang	1 orang	
9	Kimia	4 orang		
10	Biologi	4 orang		
11	Ekonomi	4 orang		
12	Geografi	2 orang		
13	Sosiologi	2 orang		
14	Bahasa Asing(Jepang)		1 orang	
15	Seni Budaya dan	2 orang	2 orang	
16	Teknologi Informasi & Komunikasi	1 orang		
17	Bahasa dan Aksara Lampung		2 orang	

NO	Mata Pelajaran	JUMLAH		KET
		GT	GTT	
18	Bimbingan Konseling	5 orang	2 orang	

**Tabel 4.2**  
**Tenaga Kependidikan (Karyawan)**

NO	BIDANG	JUMLAH	KET
1	Kepala Tata Usaha	1 Orang	
2	Administrasi Keuangan	2 Orang	
3	Administrasi Kepegawaian	1 Orang	
4	Administrasi Kesekretariatan	3 Orang	
5	Administrasi Akademik	2 Orang	
6	Tukang Taman	1 Orang	
7	Petugas Kebersihan	5 Orang	
8	Keamanan	3 Orang	
9	Petugas Laboratorium	5 Orang	
10	Petugas Perpustakaan	3 Orang	
11	Teknisi Komputer	1 Orang	
12	Teknisi Kelistrikan	1 Orang	
13	Petugas UKS	2 orang	

#### 4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah**

NO.	Kelas/ Peminatan	Jumlah
1	X.1	36
2	X.2	36

NO.	Kelas/ Peminatan	Jumlah
3	X.3	36
4	X.4	36
5	X.5	36
6	X.6	36
7	X.7	36
8	X.8	36
9	X.9	36
10	X.10 8	36
11	X.11	36
12	X.12	36
<b>Jumlah Angkatan 2021</b>		<b>432</b>
13	XI MIPA.1	35
14	XI MIPA.2	36
15	XI MIPA.3	36
16	XI MIPA.4	35
17	XI MIPA.5	35
18	XI MIPA.6	35
19	XI MIPA.7	36
20	XI MIPA.8	36
<b>Jumlah Angkatan 2020MIPA</b>		<b>283</b>
21	XI IPS1	35
22	XI IPS2	36
23	XI IPS3	36
24	XI IPS 4	35
<b>Jumlah Angkatan 2020 IPS</b>		<b>129</b>
<b>Jumlah Angkatan 2020</b>		<b>412</b>
25	XII MIPA.1	34
26	XII MIPA.2	34
27	XII MIPA.3	34
28	XII MIPA.4	35
29	XII MIPA.5	35
30	XII MIPA.6	35
31	XII MIPA.7	32
32	XII MIPA.8	33
<b>Jumlah Angkatan 2019 MIPA</b>		<b>272</b>
33	XII IPS1	30
34	XII IPS2	34
35	XII IPS3	34
36	XII IPS 4	32
<b>Jumlah Angkatan 2019 IPS</b>		<b>130</b>

NO.	Kelas/ Peminatan	Jumlah
	<b>Jumlah Angkatan 2019</b>	<b>402</b>
	<b>Jumlah Siswa SMAN 1 Kota Gajah</b>	<b>1.247</b>

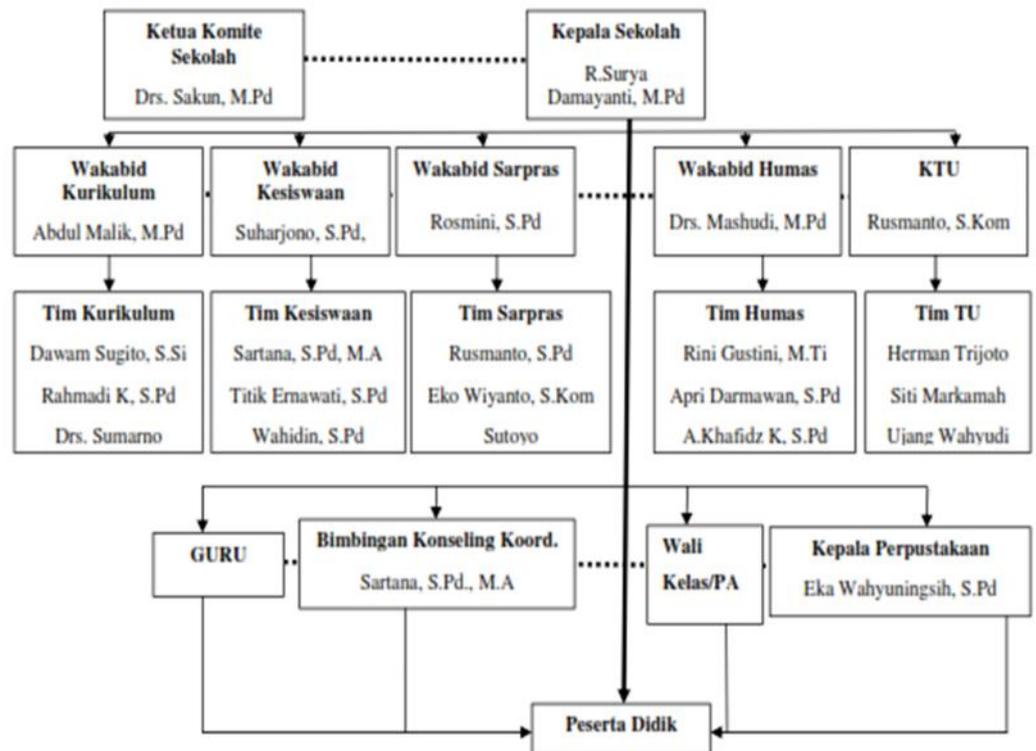
## 5. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kotagajah

**Tabel 4.4**  
**Sarana Prasarana**

No.	Jenis Ruang	M I L I K						Bukan Milik		Rata-Rata Penggunaan Setiap Minggu (Satuan Jam 45 Menit)
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas	
		Jumlah	Luas	Jumlah	Luas	Jumlah	Luas			
1	Ruang Teori/ Kelas	36	2288							48
2	Lab. Fisika	1	172.5							37
3	Lab. Biologi	1	192							31
4	Lab. Kimia	1	172.5							24
5	Lab. Bahasa	1	154							28
6	Lab. Matematika									
7	Lab. IPS	1	117							
8	Ruang Perpustakaan	1	384							
9	Ruang Keterampilan									
10	Ruang Serbaguna	1	594							27
11	Ruang UKS	1	34.5							
12	Ruang Praktik Kerja									
13	Ruang P. Komputer	2	172.5							48
14	Bengsal Sepeda/motor	2	441							48
15	Ruang Genset									
16	Ruang Pameran									
17	Kantin Sekolah	9	160							6
18	Koperasi/Toko	1	69							6
19	Ruang BK	1	69							48
20	Ruang Kep. Sekolah	1	99.75							48
21	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	64							48
22	Ruang Guru	1	150							48
23	Ruang TU	1	99.75							48
24	Ruang Osis	1	99							6
25	KM/ Wc Guru	4	18							24
26	KM/ Wc Murid	20	100							24
27	Gudang	1	64							48
28	Ruang Ibadah	1	169							6
29	Rumah Dinas KS/Guru									
30	Rumah Penjaga Sekolah	1	48							192
31	Pos Satpam	1	12							
32	Ruang Lobi	1	48							
33	Asrama Murid									
34	Green House	1	24							3
35	Ruang Multi Media	1	155.25							28
36	Ruang Riset Guru	1	117							28
37	Ruang PSB	1	115							
38	Rumah jalan	5	90							
39	Lapangan basket	1	600							
40	Lapangan volly	2	324							
41	Bak lompat jauh	1	20							
42	Halaman Vaping		1180							
43	Taman		60							
44	Pagar		665							
45	Ruang pendopo		48							
46	Ruang musik			1	48					
47	Ruang Internet		117							
48	Ruang TRRC		117							
49	Kanopi		54							
	Jumlah	95	8502.5	1	48	0	0			902

## 6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kotagajah

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kotagajah**



### B. Temuan Khusus

#### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah

Peran guru terhadap siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari seperti halnya memberi contoh kepada siswa untuk tidak makan dan minum dengan berdiri dan juga menasehati siswa agar makan dan minum dengan tangan kanan dan tidak lupa mengucapkan lafaz basmalah atau doa ketika sebelum makan ini contoh dari perilaku-perilaku yang akan

menjadi kebaikan bagi siswa di masa sekarang dan masa akan datang, ketika seorang guru tidak memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa maka siswa akan memiliki akhlak yang buruk.

Karena seorang guru adalah pendidik atau penanggung jawab kepada peserta didik berakhlak karimah di mana pun tempat, terlebih ketika di depan peserta didik. Karena peserta didik akan mencontoh apapun yang dilakukan oleh seorang guru. Dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Nasuha, S.Pd, ada beberapa peran guru PAI dalam membentuk dan membenahi akhlak siswa adalah sebagai berikut :

Peran guru yaitu sebagai penasihat, sebagai pengajar/pendidik, sebagai pengawas, sebagai motivator, sebagai suri tauladan.  
(W/G1/F1.1/26/7/2022)

Sesuai dengan penjelasan diatas, berdasarkan wawancara dengan Bapak Herman Sariadi, S.Pd selaku guru PAI, beliau menuturkan bahwa :

Dalam membentuk dan memperbaiki akhlak siswa, guru berperan sebagai suri tauladan dalam memberi contoh yang baik kepada siswa, selain itu guru juga harus memotivasi dalam memberikan semangat kepada siswa dalam terus berbuat baik.  
(W.G2/F1.1/27/7/2022)

#### **a. Guru Sebagai Pengajar/Pendidik**

Sosok guru memiliki peran sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya sehingga kelas dapat berhasil meneruskan estafet kepemimpinan bangsa. Tugas dan tanggung jawab guru sangatlah

besar. Tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran saja. Jika peran seorang guru hanya terbatas dalam hal ini saja, maka tidak heran jika lambat laun guru akan punah dan digantikan oleh teknologi atau buku-buku pelajaran.

Ada tugas dan tanggung jawab guru yang tidak dapat digantikan perannya oleh robot. Berdasarkan pengertian guru yang ada di atas, Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melatih para siswa agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasuha, S.Pd, sebagai guru PAI di SMA Negeri 1 Kotagajah, tentang peran guru sebagai pendidik, beliau menuturkan bahwa :

Semua guru PAI telah menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam tentang akhlakul Karimah sesuai dengan metode dan tujuan pembelajaran, yang harapannya dapat membentuk dan membina akhlak siswa lebih baik lagi. (W/G1/F1.3/26/7/2022)

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Herman Sariadi, S.Pd selaku guru PAI. Beliau menuturkan bahwa :

Sejatinya guru adalah sebagai seorang pendidik. Guru adalah digugu dan ditiru. Oleh karena itu dimulai dari pribadi kita sebagai guru yang harus dibenahi, agar kita dapat menjadi teladan yang bagi siswa dan siswa dapat mencontoh perilaku baik tersebut. (W/G2/F1.3/26/7/2022)

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Ahmad Bustomi sebagai siswa, ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah guna membentuk dan memperbaiki akhlak siswa :

Ada beberapa peran yang dilakukan, diantaranya beliau selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa ketika berada disekolah, selain itu ketika belajar di kelas selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam berbuat baik dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat. (W/S1/F1.1/27/7/2022)

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Mauludatul Fitriyyah, sebagai siswa menerangkan sebagai berikut :

Guru bertutur kata yang sopan ketika berbicara, setra tidak menggunakan nada yang terlalu keras saat menegur siswa. (W/S6/F1.1/27/7/2022)

Berdasarkan pemaparan siswa diatas, dalam rangka membentuk dan membenahi akhlak guru selalu memberikan teladan dengan mencontohkan agar selalu berbuat baik, dan selalu memotivasi siswa agar terus berperilaku baik dan selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat dan tidak mengulanginya lagi dengan lemah lembut.

Kami dilatih untuk selalu menerapkan akhlakul karimah, baik dalam pembelajaran atau ketika di luar pembelajaran. Di dalam pembelajaran kami dilatih dan dibiasakan untuk selalu memperhatikan dan menyimak penjelasan guru, tidak boleh mencontek dan jujur. Ketika di luar pembelajaran agar selalu menyayangi dan menghormati orang lain. (W/S4/F1.1/27/7/2022)

Dalam rangka melatih kedisiplinan siswa, ada beberapa hal yang diterapkan oleh guru kepada siswa, diantaranya :

Guru selalu melatih kedisiplinan kami, dengan membiasakan untuk selalu berangkat tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan jujur. (W/S3/F1.1/27/7/2022)

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa metode yang digunakan guru dalam membentuk dan memperbaiki akhlak siswa, diantaranya :

Dalam rangka mendukung pembentukan akhlak siswa selama proses pembelajaran ada beberapa metode yang saya gunakan, yaitu ceramah, dan cerita pendek tentang uswatun hasanah dan keteladanan para nabi dan rasul. (W/G1/FI.6/26/7/2022)

Ada beberapa metode dalam pengajaran yang disampaikan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan metode ceramah.

Penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Namun kita masih mengakui bahwa metode ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan Deni Setiawan sebagai siswa, diperoleh hasil wawancara sebagai berikut :

Guru PAI memberikan materi dan ilmu yang baik dengan tutur kata yang lembut kepada muridnya melalui cerita, baik itu dari kehidupan sehari-hari ataupun pengalaman guru itu sendiri. Dan guru PAI sangat asik. (W/S2/F1.1/27/7/2022)

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, Mauludatul Fitriyyah sebagai siswa menerangkan bahwa :

Guru bertutur kata yang sopan ketika berbicara, setra tidak menggunakan nada yang terlalu keras saat menegur siswa. (W/S6/F1.1/27/7/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dalam menjalankan perannya guru PAI mengajar dengan bertutur kata yang baik dan lemah lembut. Harapannya siswa dapat mencontoh perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah maupun di rumah, baik kepada teman, guru, orang tua dan orang lain.

Guru menggunakan metode ceramah disampaikan kepada siswa sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar merupakan proses pembelajaran informasi atau materi kepada siswa. Oleh karena itu guru SMA Negeri 1 Kotagajah sering ceramah di hadapan siswa tentang kisah Nabi, hadits tentang Akhlak, dan sebagainya.

#### **b. Guru Berperan Dalam Upaya Perubahan Sikap, Perilaku dan Akhlak Siswa**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasuha, S.Pd sebagai guru PAI di SMA Negeri 1 Kotagajah, beliau menuturkan bahwa dalam rangka perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa adalah sebagai berikut :

Selain berperan sebagai pendidik, guru PAI juga berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa. (W/G1/F1.2/26/7/2022)

Sedangkan Bapak Herman Sariadi, S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan teladan dan contoh yang baik. Guru menjadi teladan bagi siswa-siswinya. Melalui metode teladan tersebut, harapannya siswa-siswinya memiliki akhlak yang baik. (W/G2/F1.2/26/7/2022)

Adapun metode yang dipakai yaitu metode keteladanan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Nasuha, S.Pd :

Metode yang dipakai dalam rangka memberikan contoh dan membenahi akhlak siswa yaitu suri tauladan yang diberikan guru. Dengan cara pemberian contoh, dan menasehati siswa supaya memiliki akhlakul karimah. (W/G1/F1.5/26/7/2022)

Pertama pemberian nasehat, kedua memberikan apresiasi kepada siswa yg berakhlak baik agar para siswa termotivasi untuk berperilaku baik, memberikan pembinaan kepada siswa yg memiliki akhlak yang kurang baik.( W/G1/F1.7/26/7/2022)

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ahmad Bustomi, tentang peran guru dalam membentuk dan membenahi akhlak siswa di sekolah :

Guru telah berperan dengan baik dalam rangka membenahi akhlak siswa, dengan memberi contoh berperilaku yang baik. (W/S1/F1.3/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Deni Setiawan, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Guru selalu membiasakan agar kami disiplin dan berangkat tepat waktu. (W/S2/F1.3/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Rizaldi Firdaus, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Guru selalu menasihati kami agar selalu jujur, dengan tidak menyontek dan disiplin waktu, agar kami menjadi siswa yang baik. (W/S3/F1.3/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Ade Maulida, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Guru telah berperan menjadi teladan yang baik bagi kami, karena selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan menegur kami dengan bahasa yang lemah lembut dan tidak berkata kasar. (W/S4/F1.3/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Dewi Pratiwi, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Guru telah berperan dengan baik selama pembelajaran, selalu memberikan motivasi dengan bercerita kisah nabi dan tokoh-tokoh yang memiliki teladan agar kami bisa mencontohnya. (W/S5/F1.3/27/7/2022)

Sedangkan jika ada siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran selama proses pembelajaran atau diluar pembelajaran, maka guru akan melakukan tindakan seperti keterangan yang diberikan oleh Ahmad Bustomi sebagai siswa, sebagai berikut :

Dengan cara menegur siswa yang tidak masuk kelas saat jam belajarnya secara baik baik dan memberikan peringatan. (W/S1/F1.4/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Deni Setiawan, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Di ajak komunikasi dan ditanyakan alasannya kenapa tidak masuk kelas saat jam belajar tersebut. (W/S2/F1.4/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Firdaus, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Bertanya apa alasan tidak masuk jam pelajarannya dan memberi sanksi. (W/S3/F1.4/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Ade Maulida, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Dengan cara memanggil sang siswa dan berbicara dengan empat mata dan baik baik agar siswa lain tidak mendengarnya. (W/S4/F1.4/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Dewi Pratiwi, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Semisal murid tersebut tidak mengikuti jam belajar beliau, karena murid tersebut telat, setelah murid sudah datang, di nasehati untuk jangan di ulangi lagi. (W/S5/F1.4/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Mauludatul Fitriyyah, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Yang pertama dilakukan adalah menanyai mengapa saya membolos, setelahnya guru PAI saya akan memberikan teguran berupa peringatan yang bertujuan agar anak tersebut tidak mengulanginya lagi. (W/S6/F1.4/27/7/2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat beberapa cara yang digunakan guru dalam menegur siswa ketika melakukan pelanggaran, seperti menasihati, dipanggil dan diberikan nasihat dan motivasi, menelusuri penyebab kemudian memberi peringatan sampai memberi hukuman.

### **c. Guru berperan sebagai teladan**

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang menekankan pada aspek sikap, nilai, dan watak peserta didik, maka dalam pembentukannya harus dimulai dari gurunya. Dalam hal ini, bagaimana setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal dapat mewujudkan guru yang dapat untuk bisa ditiru sebagai teladan.

Adapun metode yang dipakai yaitu metode keteladanan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Nasuha, S.Pd :

Metode yang dipakai dalam rangka memberikan contoh dan membenahi akhlak siswa yaitu suri tauladan yang diberikan guru. Dengan cara pemberian contoh, dan menasehati siswa supaya memiliki akhlakul karimah. (W/G1/F1.5/26/7/2022)

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Herman Sariadi, S.Pd selaku guru PAI. Beliau menuturkan bahwa :

Sejatinya guru adalah sebagai seorang pendidik. Guru adalah digugu dan ditiru. Oleh karena itu dimulai dari pribadi kita sebagai guru yang harus dibenahi, agar kita dapat menjadi teladan yang bagi siswa dan siswa dapat mencontoh perilaku baik tersebut. (W/G2/F1.3/26/7/2022)

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Bustomi, tentang peran guru sebagai teladan. Maka diperoleh jawaban sebagai berikut :

Strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah yaitu sebagai teladan dengan cara memberikan contoh yang baik. (W/S1/F1.4/27/7/2022)

Ada beberapa peran yang dilakukan, diantaranya beliau selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa ketika berada di sekolah, selain itu ketika belajar di kelas selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam berbuat baik dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat. (W/S1/F1.1/27/7/2022)

Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ade Maulida :

Guru telah berperan menjadi teladan yang baik bagi kami, karena selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan menegur kami dengan bahasa yang lemah lembut dan tidak berkata kasar. (W/S4/F1.3/27/7/2022)

Guru SMA Negeri 1 Kotagajah menjadikan contoh kepada siswa untuk turut serta melakukan sholat Bersama-sama. Sebab dengan

kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa sholat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam. Sholat pada hakikatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak.

Melalui suri tauladan, harapannya akhlak siswa dapat dibentuk dan siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut tidak hanya disekolah, tapi juga ketika dirumah. (W/G1/F2.5/26/7/2022)

Dalam rangka pembiasaan dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim. Keteladanan bagi guru sangat penting, terutama shalat berjamaah akan menjadi contoh yang baik kepada siswa, agar mereka dapat ditiru tingkah laku seorang guru. Di SMA Negeri 1 Kotagajah mewajibkan shalat berjamaah pada setiap hari waktu sholat dhuhur setelah istirahat yang kedua.

**d. Guru berperan sebagai motivator**

Memberi motivasi agar anak melakukan perbuatan yang baik dan dorongan untuk semangat dalam belajar. Motivasi tersebut tidak hanya berupa barang tetapi bisa juga berupa pujian atau nilai. Contoh seperti lomba kebersihan kelas atau dapat menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran. Seperti hasil wawancara yang diperoleh dari Ahmad Bustomi sebagai berikut :

Apresiasi yang diberikan biasanya guru tersebut memberitahukan ke siswa yang lain contoh siswa yang patut dicontoh akhlaknya , memberikan tambahan point, menjadikan ia bintang kelas untuk kategori akhlak. (W/S1/F1.5/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Ahmad Bustomi, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Mengapresiasi dengan cara memberikan suatu penghargaan berupa ungkapan khusus dari guru tersebut. (W/S2/F1.5/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Deni Setiawan, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Mengucapkan terimakasih serta meminta yang lain bersikap jujur dan saling tolong menolong kepada sesama. (W/S3/F1.5/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Rizaldi Firdaus, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Memuji agar sang siswa lebih semangat menerapkan sifat jujur serta saling tolong menolong. (W/S4/F1.5/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Dewi Pratiwi, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Menceritakan kepada kelas lain bahwa murid tersebut baik, suka menolong, dan jujur dalam mengerjakan tugas, agar menjadi motivasi juga bagi yg lain. (W/S5/F1.5/27/7/2022)

Sedangkan hasil wawancara dengan Mauludatul Fitriyyah, sebagai siswa memperoleh jawaban sebagai berikut :

Apresiasi yang biasa dilakukan adalah memberikan pujian kepada anak tersebut, dan juga nasehat kepada teman-teman yang lain agar bisa menerapkan sikap jujur dan saling tolong menolong. (W/S6/F1.5/27/7/2022)

Pemberian apresiasi oleh guru terhadap guru terhadap segala pencapaian siswa apapun levelnya akan membuat siswa akan merasa aman. Siswa tahu bahwa setiap usaha yang dilakukan akan diperhatikan dan dihargai oleh Gurunya. Dampak yang ditimbulkan

adalah siswa tidak akan merasa takut gagal atau melakukan berbagai kekurangan supaya terlihat berprestasi di mata gurunya.

Memberikan apresiasi terhadap seluruh usaha dan pencapaian siswa, baik yang berhubungan dengan prestasi akademik ataupun bukan, bisa dikategorikan sebagai salah satu bentuk perhatian Guru kepada siswanya, juga guru terhadap siswanya.

Ketika siswa merasa usaha yang telah dilakukannya dihargai dan diperhatikan oleh gurunya mereka akan merasa lebih percaya diri dan tidak akan takut melakukan kesalahan. Guru yang menunjukkan bahwa ia menghargai sekecil apapun usaha atau pencapaian yang siswa dapatkan, akan membuat siswa merasa tidak takut melakukan kesalahan. Hal ini dikarenakan siswa merasa aman dan menyadari bahwa melakukan kesalahan adalah hal yang wajar dan mereka tidak perlu takut akan dimarahi.

## **2. Hasil Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah.**

Hasil pembentukan akhlak siswa bisa lihat dari perubahan sikap dan tingkah laku yang dialami siswa selama masa Pendidikan di SMA Negeri 1 Kotagajah. Memang susah untuk mengidentifikasikan perubahan sikap dan tingkah laku tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai akhlak karimah. Akan tetapi, sedikit bisa digambarkan perubahan sikap dan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah sebagai berikut:

Melalui suri tauladan, harapannya akhlak siswa dapat dibentuk dan siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut tidak hanya disekolah, tapi juga ketika dirumah. (W/G1/F2.5/26/7/2022)

Sedangkan menurut keterangan yang diberikan oleh Bapak Nasuha, S.Pd, ada beberapa hal yang dapat dilihat mengenai perubahan akhlak siswa menjadi lebih baik lagi, diantaranya :

Melalui upaya yang telah dilakukan, ada beberapa perubahan positif tentang akhlak mereka, seperti sholat menjadi tekun, dan semua siswa di sekolah memakai jilbab, bertutur kata baik dan jujur, memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. (W/G1/F1.4/26/7/2022)

a. Sholat menjadi tekun dan Pakai Jilbab

Sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah semua bukanlah berasal dari pesantren. Jadi sebelum masuk SMA Negeri 1 Kotagajah, banyak dari siswa yang jarang melaksanakan sholat wajib dan sunnah dan ada yang tidak pakai jilbab. Akan tetapi setelah berpendidikan di Lembaga Pendidikan ini siswa menjadi rajin sholat dan pakai jilbab.

b. Bertutur kata jujur dan sopan kepada guru dan teman

Bertutur kata jujur dan sopan kepada guru dan teman akan menjadi kewajiban bagi siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi keseharian mereka selama berada di lingkungan sekolah.

c. Bertanggung jawab

Bentuk pertanggungjawaban siswa SMA Negeri 1 Kotagajah adalah menaati segala peraturan serta konsekuensi ketika melanggarnya dan selalu mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh pihak guru atau pihak sekolah lainnya. Juga bertanggung jawab atas tugasnya selama di

organisasi sekolah baik itu pramuka ataupun ekstra kurikuler yang lainnya.

d. Kebiasaan 5S

Dengan pelaksanaan pembentukan akhlak Membiasakan siswa untuk 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun). Apabila siswa bertemu dengan guru atau staf di sekolah mereka awali dengan 5S tersebut.

Namanya hasil tentu beragam, ada yang dikatakan bisa sukses ada mungkin sekian persen yang tidak sukses permasalahan tetap ada karena memang latar belakang anak itu beda-beda mungkin di sekolah dibiasakan seperti ini, diajar ini, tapi kalau lingkungan di rumah tidak mendukung kadang hasilnya kurang maksimal mungkin, memang kegagalan tetap ada satu atau dua orang anak yang tetap tidak bisa berakhlak baik karena pembentukkan akhlak tidak hanya dari sekolah.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kotagajah, menyatakan bahwa peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah menurut Guru PAI SMA Negeri 1 Kotagajah peran guru yang dilakukan dalam rangka pembentukan dan pembinaan akhlak siswa yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai teladan dan guru sebagai motivator.

1. Tugas guru sebagai pendidik adalah untuk memberikan siswa pengetahuan meliputi pentingnya memiliki akhlak yang baik, keutamaan dan juga akibat

jika selalu melakukan hal-hal buruk. Tentunya tujuan utamanya adalah siswa memiliki akhlak yang baik dan meminimalisir terjadinya kasus atau permasalahan di sekolah yang berhubungan dengan akhlak siswa.

Tentunya dalam perannya guru sebagai pendidik/pengajar, ada beberapa metode yang digunakan. Antara lain metode pembiasaan, Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program rutinitas harian yang menjadikan siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal positif dari pembentukan akhlak yang dilakukan. Dari rutinitas tersebut, siswa hanya memiliki sedikit ruang untuk bertindak hal yang negatif, karena dalam sehari siswa disugahi dengan program rutinitas (pagi sampai siang) dan pembelajaran.

2. Guru sebagai teladan, guru adalah sebagai contoh bagi siswa siswinya. mereka akan cenderung meniru perilaku yang selalu diperagakan atau diberikan oleh guru ketika pembelajaran dan diluar pembelajaran. Program pembentukan akhlak tidak hanya dipengaruhi kan bagi siswa, akan tetapi juga bagi seluruh warga di SMA Negeri 1 Kotagajah. Guru juga harus mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa agar pembentukan akhlak dapat terimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil yang diharapkan dari pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah adalah terbentuknya siswa yang berakhlak karimah dan bisa menjadi penerus bangsa dengan memiliki kualitas yang baik. Meskipun susah untuk mengidentifikasi perubahan sikap sehingga bisa

dikatakan akhlak mulia, akan tetapi perubahan sikap dari siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah bisa dilihat dari keseharian mereka selama berpendidikan di Lembaga Pendidikan ini.

### 3. Guru sebagai motivator

Motivasi adalah hal yang sangat diperlukan oleh siswa dalam rangka pembenahan dan pembentukan akhlak mereka. Melalui motivasi, mereka akan memiliki semangat dalam berbuat baik, dan selalu berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Bentuk motivasi yang diberikan oleh guru PAI adalah dengan selalu menasehati mereka dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada siswa agar selalu menanamkan perilaku atau akhlak baik, memberikan apresiasi kepada siswa yang melakukan kebaikan, dan menegur jika ada siswa yang melakukan kesalahan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah” dan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru PAI telah berperan dengan baik dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah. Selain sebagai pendidik, guru menggunakan metode keteladanan, motivator dalam membina akhlak siswa. Sebagai pendidik guru berperan memberikan siswa pengetahuan meliputi pentingnya memiliki akhlak yang baik, keutamaan dan juga akibat jika selalu melakukan hal-hal buru. Sebagai teladan, guru juga harus mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa agar pembentukan akhlak dapat terimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebagai motivator guru memberikan motivasi dengan selalu menasehati mereka dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada siswa agar selalu menanamkan perilaku atau akhlak baik, memberikan apresiasi kepada siswa yang melakukan kebaikan, dan menegur jika ada siswa yang melakukan kesalahan.

2. Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah setelah mendapat bimbingan dari guru menunjukkan perubahan akhlak yang baik kehidupan sehari-hari, seperti selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru, orang tua dan teman-temannya, sangat peduli terhadap orang yang sedang membutuhkan bantuan, selalu mengucapkan basmalah ketika hendak melakukan pekerjaan dan saya menjenguk teman yang sakit.
3. Faktor yang menyebabkan pembinaan akhlak siswa diantaranya kerjasama yang sangat baik antara guru dan wali murid, juga keteladanan yang diberikan guru-guru yang ada di sekolah tersebut terutama guru agama sebagai figur bagi peserta didik dan kurangnya bimbingan yang maksimal dari pihak keluarga terutama kedua orang tuanya dalam memberikan contoh dan perilaku yang sesuai dengan aturan agama.

## **B. Saran**

1. Hendaknya harus ditingkatkan lagi pada pola pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kotagajah. agar supaya siswa benar-benar memahami apa yang diajarkan sehingga anak-anak didik bisa mengamalkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Kerjasama dengan orang tua murid harus ditingkatkan lagi serta adanya keteladanan dari guru di sekolah SMA Negeri 1 Kotagajah khususnya guru agama sehingga menjadi lebih baik di dalam mengontrol anak didik.

3. Kendala-kendala yang masih kurang jangan menjadi hambatan di dalam terus meningkatkan pendidikan terutama pendidikan agama, karena dengan perkembangan teknologi yang terus maju harus pula diikuti oleh pembinaan akhlak yang baik karena untuk mencegah dampak negatif dari perkembangan.
4. Sebaiknya sarana dan prasarana yang belum ada dan belum memadai segera mendapat perhatian agar bisa digunakan untuk memperlancar proses KBM yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Kotagajah dan itu perlu ada perhatian yang serius dari instansi terkait sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap mutu pendidikan.
5. Perhatian orang tua dan guru terhadap perkembangan anak agar terus ditingkatkan agar cipta kondisi yang kondusif dan terarah perkembangan kejiwaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdurahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Aras, Dini Aulia, Muhammad Rusdi Rasyid, dan Siti Umrah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dahlan, dan Muhtarom. *Menjadi Guru yang Bening Hati*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Fadhillah, Zalfa Nurina. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang." *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020).
- . "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang," no. 1 (2020).
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak Dua, 2013.
- Leli, Rosna. "Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTS Swasta Al-Ulum Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Maemunah, Siti, dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*. Banten: Media Karya Serang, 2020.
- Manzilati, A. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Malang: Ub Press, 2017.
- Masjkur, Muhammad. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah." *Jurnal At-Tuhfah* 7, no. 1 (2018).

- “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah.” *At-Tuhfah* 7, no. 1 (2018).
- Miftahuddin. “Konsep Konvergensi Dalam Pendidikan Islam: Menakar Peran Manusia Dalam Pendidikan,.” *Jurnal Studi Islam & Peradaban* 4, no. 1 (2019).
- Muchith, M Saekan. “Guru Pai Yang Profesional.” *Jurnal Quality* 4, no. 2 (2016).
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mustofa, A. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Nata, Abudin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nurmalina. “Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma’arif.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Putra, Yuliansyah. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Darul Ma’arif Natar Kabupaten Lampung Selatan.” STAIN Jurai Siwo, 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rosidi. *Pengantar Akhlak Tasawuf*. Semarang: PT. CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syafaat, Aat, Sohari Sahri, dan Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*,. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Warasto, Hestu Nugroho. “Pembentukan Akhlak Siswa(Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng).” *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi* 2, no. 1 (2018).

## **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1926/ln.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth,  
KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH LAM-TENG  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ILHAM MUHAMMAD JAYADI GUNAWAN**  
NPM : 1701010129  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH

untuk dapat melakukan pra-survey di SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 08 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH**  
NPSN : 10801964 - AKREDITASI : A  
Jalan Raya Kotagajah, Lampung Tengah Kode Pos 34153  
E mail: sman1kotagaj@yahoo.com



Kotagajah, 8 Maret 2022

Nomor : 422/001/05/C.2/D.1/2022  
Lamp :  
Perihal : Surat Keterangan Survey

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung tengah :

Nama : R. SURYA DAMAYANTI, M.Pd  
NIP : 19741004 200604 2 015  
Pangkat/Gol. : Penata Tk I, III/d  
Jabatan : Kepala SMAN 1 Kotagajah Kab. Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA  
NEGERI 1 KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Sesuai surat permohonan dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro Nomor : B-1493/In/28.1/J/TL.00/03/2022, perihal Permohonan Izin Penelitian Pendahuluan dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama Ilham Muhammad Jayadi Gunawan, maka dengan ini kami memberikan izin untuk mengadakan Penelitian di sekolah yang saya pimpin.

Demikian surat keterangan ini di sampaikan, atas kerjasamanya yang baik di ucapkan terima kasih.



Kepala SMA Negeri 1 Kotagajah  
Kab. Lampung Tengah

R. SURYA DAMAYANTI, M.Pd  
NIP. 19741004 200604 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-3754/In.28.1/J/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ILHAM MUHAMMAD JAYADI GUNAWAN**  
NPM : 1701010129  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PENDIDIK AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-3685/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ILHAM MUHAMMAD J AYADI GUNAWAN**  
 NPM : 1701010129  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**R. Surya Damayanti, M.Pd.**  
 NIP. 19741004 200604 2 015

**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3684/In.28/D.1/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1  
KOTAGAJAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3685/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 28 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : ILHAM MUHAMMAD JAYADI GUNAWAN  
NPM : 1701010129  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMS NEGERI 1 KOTAGAJAH**



NPSN: 10801964. Terakreditasi: A

Jalan Jendral Sudirman No. 55 kotagajah Kode Pos: 34153

Telp. (0725) 48318. Email : [sma1kotagajah@gmail.com](mailto:sma1kotagajah@gmail.com). Website: [sma1kotagajah.sch.id](http://sma1kotagajah.sch.id)

Nomor : 420/641/04/C.2/D.1/2021  
Lamp : -  
Prihal : SURAT KETERANGAN RESEARCH

Kotagajah, 02 Agustus 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. SURYA DAMAYANTI, M.Pd  
NIP : 19741004 200604 2 015  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri I Kota Gajah Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan :

Nama : ILHAM MUHAMMAD JAYADI GUNAWAN  
NPM : 1701010129  
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Semester : II (Sebelas)

Benar nama anak tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri I Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat menyelesaikan study dengan judul :

**“ PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKA AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1152/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

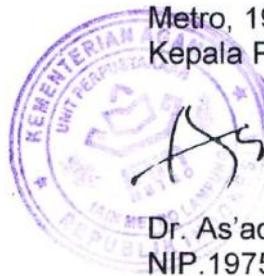
Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010129

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 September 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:124/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ilham Muhamad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1  
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penulisan
- H. Penelitian Relevan

**BAB II PEMBAHASAN**

- D. Peran Guru
  - 4. Pengertian Peran Guru
  - 5. Macam-macam Peran Guru
  - 6. Tanggung Jawab Dan Tugas Guru

- E. Akhlakul Karimah
  - 8. Pengertian Akhlakul Karimah
  - 9. Tujuan Akhlakul Karimah
  - 10. Dasar Akhlakul Karimah
  - 11. Aspek Akhlakul Karimah
  - 12. Pembentukan Akhlakul Karimah
  - 13. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah
  - 14. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah
- F. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- F. Jenis Dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknis Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- D. Temuan Umum
  - 7. Sejarah Berdirinya SMA NEGERI 1 Kotagajah Lampung Tengah
  - 8. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 Kotagajah Lampung Tengah
  - 9. Keadaan Guru dan Karyawan di SMA NEGERI 1 Kotagajah
  - 10. Keadaan Siswa di SMA NEGERI 1 Kotagajah
  - 11. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA NEGERI 1 Kotagajah
  - 12. Struktur Organisasi di SMA NEGERI 1 Kotagajah

E. Temuan Khusus

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah
4. Hasil Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah

F. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

D. Kesimpulan

E. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing 1

Kotagajah, 03 Juli 2022  
Peneliti,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
Nip. 197803142007101003

**Ilham Muhamad Jayadi Gunawan**  
Npm. 1701010129

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1**  
**KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**1. PENGANTAR**

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

**3. Identitas informan**

- a. Nama : Nasuha, S.Pd.I
- b. Jabatan : Guru PAI

### A. Pertanyaan

<b>Fokus penelitian 1</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Peran guru PAI dalam membentuk akhlakul kharimah siswa</b>	1.1	Apa saja peran guru Pendidikan agama islam disekolah?	
	1.2	Menurut anda apakah guru pai berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa?	
	1.3	Apakah guru memberikan materi Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah?	
	1.4	Apakah pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah mempengaruhi akhlak siswa?	
	1.5	Bagaimana cara guru mengajarkan materi Pendidikan agama islam kepada siswa tentang akhlakul karimah?	
	1.6	Bagaimana bapak membimbing kebiasaan baik pada siswa terkait dengan bersodaqoh dengan ikhlas?	
	1.7	Bagaimana cara guru melatih siswa untuk memperbaiki akhlak yang kurang baik?	
<b>Fokus penelitian 2</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlakul Kharimah</b>	2.1	Apa saja cara yang bapak lakukan untuk membentuk pribadi yang baik yang berasal dari bakat bawaan?	
	2.2	Apa saja perilaku atau kebiasaan buruk siswa yang sering anda temui disekolah?	
	2.3	Apakah siswa mematuhi nilai,norma dan aturan disekolah?	
	2.4	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan perilaku atau akhlak siswa?	
	2.5	Strategi apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa disekolah	
	2.6	Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku guru PAI mengetahui masalah siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1**  
**KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**1. PENGANTAR**

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Siswa-Siswi, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru PAI dalam membentuk akhlakul kharimah siswa di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

**3. Identitas informan**

- a. Nama :
- b. Jabatan: Siswa-Siswa kelas X/XI/XII

Fokus penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
<b>Akhlakul Kharimah</b>	1.1	Seperti apa guru PAI dalam memberikan contoh Akhlakul kharimah yang baik kepada anda terkait dengan sopan dalam bertutur kata, mematuhi peraturan sekolah?	
	1.2	Bagaimana sikap Bapak/ Ibu jika ada kalian melakukan mencontek saat ujian?	
	1.3	Bagaimana pendapat anda, apakah guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan perannya dengan baik?	
	1.4	Dengan cara seperti apa guru PAI menegur anda ketika diantara kalian tidak masuk kelas saat jam belajarnya?	
	1.5	Menurut anda bagaimana cara guru memberikan apresiasi kepada kalian yang menjadi contoh yang baik karena bersikap jujur serta saling membantu/tolong menolong kepada teman- temannya?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1  
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Untuk memperoleh data tentang letak geografis SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah?		
2.	Untuk memperoleh data tentang visi dan misi SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah?		
3.	Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah?		
4.	Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah?		
5.	Untuk memperoleh data tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah?		
6.	Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah?		

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMA NEGERI 1  
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Mengamati bagaimana keadaan akhlakul kharimah siswa di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah	
2	Mengamati secara langsung keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah	
3	Faktor-faktor penghambat peran guru PAI dalam membentuk akhlakul kharimah di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah	
4	Faktor-faktor pendukung peran guru PAI dalam membina tingkah laku di SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah	

## KODING

### A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

1. Pada tanggal .....saya telah menemui guru pendidikan Agama Islam/Siswa di SMA Negeri 1 KotaGajah Lampung Tengah untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.S/Fl.I

Keterangan Koding

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G.S</b>	<b>Guru PAI/Siswa</b>
<b>Fl.1</b>	<b>Fokus pertanyaan penelitian 1 No1</b>

2. Pada tanggal .....saya telah menemui guru pendidikan Agama Islam/siswa di SMA Negeri 1 KotaGajah Lampung Tengah untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.S/Fl.2

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G.S</b>	<b>Guru PAI/Siswa</b>
<b>Fl.2</b>	<b>Fokus pertanyaan penelitian 1No2</b>

3. Pada tanggal .....saya telah menemui guru pendidikan Agama Islam/siswa di SMA Negeri 1 KotaGajah Lampung Tengah untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.S/Fl.3

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G.S</b>	<b>Guru PAI/Siswa</b>
<b>Fl.3</b>	<b>Fokus pertanyaan penelitian 1No3</b>

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Kotagajah, Juli 2022  
Peneliti

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314200710100

**Ilham Muhammad Jayadi G**  
NPM. 1701010129

### HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Nasuha, S.Pd  
 Jabatan : Guru PAI  
 Waktu : 26 Juli 2022

Fokus penelitian 1	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
<b>Peran guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa</b>	1.1	Apa saja peran guru Pendidikan agama islam disekolah?	Peran guru yaitu sebagai penasehat, sebagai pengajar, sebagai pengawas, sebagai motivator, sebagai suri tauladan.
	1.2	Menurut anda apakah guru pai berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa?	Selain berperan sebagai pendidik, guru PAI juga berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa.
	1.3	Apakah guru memberikan materi Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah?	Semua guru PAI telah menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam tentang akhlakul Karimah sesuai dengan metode dan tujuan pembelajaran, yang harapannya dapat membentuk dan membina akhlak siswa lebih baik lagi
	1.4	Apakah pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah mempengaruhi akhlak siswa?	Melalui upaya yang telah dilakukan, ada beberapa perubahan positif tentang akhlak mereka, seperti sholat menjadi tekun, dan semua siswa di sekolah memakai jilbab, bertutur kata baik dan jujur, memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
	1.5	Bagaimana cara guru mengajarkan materi Pendidikan agama islam kepada siswa tentang akhlakul karimah?	Metode yang dipakai dalam rangka memberikan contoh dan membenahi akhlak siswa yaitu suri tauladan yang diberikan guru. Dengan cara pemberian contoh, dan menasehati siswa supaya memiliki akhlakul karimah.
	1.6	Bagaimana bapak membimbing kebiasaan baik pada siswa ?	Dalam rangka mendukung pembentukan akhlak siswa selama proses pembelajaran ada beberapa metode yang saya gunakan, yaitu ceramah, dan cerita pendek tentang

<b>Fokus penelitian 1</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
			uswatun hasanah dan keteladanan para nabi dan rasul
	1.7	Bagaimana cara guru melatih siswa untuk memperbaiki akhlak yang kurang baik?	Pertama pemberian nasehat, kedua memberikan apresiasi kepada siswa yg berakhlak baik agar para siswa termotivasi untuk berperilaku baik, memberikan pembinaan kepada siswa yg memiliki akhlak yang kurang baik
<b>Fokus penelitian 2</b>			
<b>Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlakul Karimah</b>	2.1	Apa saja cara yang bapak lakukan untuk membentuk pribadi yang baik yang berasal dari bakat bawaan?	Dengan pemberian contoh yang baik
	2.2	Apa saja perilaku atau kebiasaan buruk siswa yang sering anda temui di sekolah?	Membolos, tidak memakai seragam sekolah lengkap, tidak mengerjakan pr, mencontek saat ujian.
	2.3	Apakah siswa mematuhi nilai, norma dan aturan di sekolah?	Sebagian besar siswa mematuhi nilai, norma dan aturan sekolah, namun ada beberapa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah
	2.4	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan perilaku atau akhlak siswa?	Metode yang dipakai yaitu suri tauladan yang diberikan guru
	2.5	Strategi apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa ?	Melalui suri tauladan, harapannya akhlak siswa dapat dibentuk dan siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut tidak hanya disekolah, tapi juga ketika dirumah.
	2.6	Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku guru PAI mengetahui masalah siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya?	Dengan cara mengobrol dengan siswa yang bersangkutan secara pribadi, menggali apa saja masalah yang menjadi sebabnya dan membantu mencarikan solusinya.

### HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Ahmad Bustomi  
 Kelas : XI.IIS 3  
 Waktu : 27 Juli 2022

Fokus penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
<b>Akhlakul Kharimah</b>	1.1	Seperti apa guru PAI dalam memberikan contoh Akhlakul kharimah yang baik kepada anda terkait dengan sopan dalam bertutur kata, mematuhi peraturan sekolah?	Ada beberapa peran yang dilakukan, diantaranya beliau selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa ketika berada disekolah, selain itu ketika belajar di kelas selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam berbuat baik dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat.
	1.2	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada kalian melakukan mencontek saat ujian?	Sikap guru saat ada yang mencontek ialah mengambil kertas ujan nya dan menasehati supaya tidak mengulangi kembali
	1.3	Bagaimana pendapat anda, apakah guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan perannya dengan baik?	Guru telah berperan dengan baik dalam rangka membenahi akhlak siswa, dengan memberi contoh berperilaku yang baik.
	1.4	Dengan cara seperti apa guru PAI menegur anda ketika diantara kalian tidak masuk kelas saat jam belajarnya?	Strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah yaitu sebagai teladan dengan cara memberikan contoh yang baik.
	1.5	Menurut anda bagaimana cara guru memberikan apresiasi kepada kalian yang menjadi contoh yang baik karena bersikap jujur serta saling membatu/tolong menolong kepada teman- temannya?	Apresiasi yang diberikan biasanya guru tersebut memberitahukan ke siswa yang lain contoh siswa yang patut dicontoh akhlaknya , memberikan tambahan point, menjadikan ia bintang kelas untuk katagori akhlak

## KODING

### B. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Keterangan Koding :

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G1</b>	<b>Guru PAI ke-1</b>
<b>F1.1</b>	<b>Fokus pertanyaan penelitian 1 No 1</b>
<b>26/7/2022</b>	<b>Waktu Pelaksanaan <i>Research</i></b>

Kode Responden :

<b>G1</b>	Bapak Nasuha, S.Pd
<b>G2</b>	Bapak Herman Sariadi, S.Pd

Pada tanggal 26 Juli 2022 saya telah menemui guru pendidikan Agama Islam/Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh jawaban sebagai berikut :

<b>Kode Koding</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>W/G1/F1.1/26/7/2022</b>	Peran guru yaitu sebagai penasehat, sebagai pengajar, sebagai pengawas, sebagai motivator, sebagai suri tauladan.
<b>W/G1/F1.2/26/7/2022</b>	Selain berperan sebagai pendidik, guru PAI juga berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa.
<b>W/G1/F1.3/26/7/2022</b>	Semua guru pai telah menyampaikan materi Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah
<b>W/G1/F1.4/26/7/2022</b>	Melalui upaya yang telah dilakukan, ada beberapa perubahan positif tentang akhlak mereka, seperti sholat menjadi tekun, dan semua siswa di sekolah memakai jilbab, bertutur kata baik dan jujur, memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
<b>W/G1/F1.5/26/7/2022</b>	Metode yang dipakai dalam rangka memberikan contoh dan membenahi akhlak siswa yaitu suri tauladan yang diberikan guru. Dengan cara pemberian contoh, dan menasehati siswa supaya memiliki akhlakul karimah.
<b>W/G1/F1.6/26/7/2022</b>	Dalam rangka mendukung pembentukan akhlak siswa selama proses pembelajaran ada beberapa metode yang saya gunakan, yaitu ceramah, dan cerita pendek tentang uswatun hasanah dan

<b>Kode Koding</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
	keteladanan para nabi dan rasul.
<b>W/G1/F1.7/26/7/2022</b>	Pertama pemberian naehat, kedua memberikann apresiasi kepada siswa yg berakhlak baik agar para siswa termotivasi untuk berperilaku baik, memberikan pembinaan kepada sisa yg memiliki akhlak yang kurang baik.
<b>W/G1/F2.1/26/7/2022</b>	Dengan pemberian contoh yang baik
<b>W/G1/F2.2/26/7/2022</b>	Membolos, tidak memakai seragam sekolah lengkap, tidak mengerjakan pr, mencontek saat ujian.
<b>W/G1/F2.3/26/7/2022</b>	Sebagian besar siswa mematuhi nilai, norma dan aturan sekolah, namun ada beberapa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah
<b>W/G1/F2.4/26/7/2022</b>	Metode yang dipakai yaitu suri tauladan yang diberikan guru
<b>W/G1/F2.5/26/7/2022</b>	Melalui suri tauladan, harapannya akhlak siswa dapat dibentuk dan siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut tidak hanya disekolah, tapi juga ketika dirumah.
<b>W/G1/F2.6/26/7/2022</b>	Dengan cara mengobrol dengan siswa yang bersangkutan secara pribadi, menggali apa saja masalah yang menjadi sebabnya dan membantu mencarikan solusinya.
<b>W/G2/F1.1/26/7/2022</b>	Dalam membentuk dan memperbaiki akhlak siswa, guru berperan sebagai suri tauladan dalam memberi contoh yang baik kepada siswa, selain itu guru juga harus memotivasi dalam memberikan semangat kepada siswa dalam terus berbuat baik.
<b>W/G2/F1.2/26/7/2022</b>	Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan teladan dan contoh yang baik. Guru menjadi teladan bagi siswa-siswinya. Melalui metode teladan tersebut, harapannya siswa-siswinya memiliki akhlak yang baik.
<b>W/G2/F1.3/26/7/2022</b>	Sejatinya guru adalah sebagai seorang pendidik. Guru adalah digugu dan ditiru. Oleh karena itu dimulai dari pribadi kita sebagai guru yang harus dibenahi, agar kita dapat menjadi teladan yang bagi siswa dan siswa dapat mencontoh perilaku baik tersebut.
<b>W/G2/F1.4/26/7/2022</b>	Iya pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembentukan akhlak siswa.
<b>W/G2/F1.5/26/7/2022</b>	Metode keteladanan adalah salah satu cara yang paling efektif dalam mengajarkan akhlak kepada siswa, karena siswa akan cenderung meniru

<b>Kode Koding</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
	perilaku yang sering dilihatnya.
<b>W/G2/F1.6/26/7/2022</b>	Ada beberapa cara yang dilakukan, diantaranya menanamkan perilaku disiplin, tolong menolong dan saling toleransi terhadap umat beragama lain.
<b>W/G2/F1.7/26/7/2022</b>	Kita melakukan pendekatan, supaya tau sebab siswa melakukan perbuatan tersebut. Kemudian kita beri arahan atau nasihat dan selalu memotivasi dan mendukung supaya berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
<b>W/G2/F2.1/26/7/2022</b>	Selalu memberikan motivasi dan membimbing perkembangan siswa tersebut.
<b>W/G2/F2.2/26/7/2022</b>	Berbohong, telat, membolos, berkata kotor, menjahili teman, mencontek dan tidak jujur.
<b>W/G2/F2.3/26/7/2022</b>	Ada yang mematuhi dan ada yang melanggar.
<b>W/G2/F2.4/26/7/2022</b>	Metode keteladanan, pemberian motivasi kepada siswa.
<b>W/G2/F2.5/26/7/2022</b>	Siswa dipancing untuk selalu berbuat baik, dan ketika berbuat baik diberikan apresiasi berupa poin kebaikan.
<b>W/G2/F2.6/26/7/2022</b>	Dengan cara pendekatan kepada siswa, menelusuri latar belakang siswa dan keluarga dan menjalin komunikasi dengan orang tua.

### **C. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

Keterangan Koding :

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>S1</b>	<b>Siswa ke-1</b>
<b>F1.1</b>	<b>Fokus pertanyaan penelitian 1 No 1</b>
<b>27/7/2022</b>	<b>Waktu Pelaksanaan <i>Research</i></b>

Kode Responden :

<b>S1</b>	Ahmad Bustomi
<b>S2</b>	Deni Setiawan
<b>S3</b>	Rizaldi Firdaus
<b>S4</b>	Ade Maulida
<b>S5</b>	Dewi Pratiwi
<b>S6</b>	Mauludatul Fitriyyah,

Pada tanggal 27 Juli 2022 saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah untuk mengajukan pertanyaan, dan memperoleh jawaban sebagai berikut :

<b>Kode Koding</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>W/S1/F1.1/27/7/2022</b>	Ada beberapa peran yang dilakukan, diantaranya beliau selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa ketika berada disekolah, selain itu ketika belajar di kelas selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam berbuat baik dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat.
<b>W/S1/F1.2/27/7/2022</b>	Sikap guru saat ada yang mencontek ialah mengambil kertas ujian nya dan menasehati supaya tidak mengulangi kembali
<b>W/S1/F1.3/27/7/2022</b>	Guru telah berperan dengan baik dalam rangka membenahi akhlak siswa, dengan memberi contoh berperilaku yang baik.
<b>W/S1/F1.4/27/7/2022</b>	Strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah yaitu sebagai teladan dengan cara memberikan contoh yang baik.
<b>W/S1/F1.5/27/7/2022</b>	Apresiasi yang diberikan biasanya guru tersebut memberitahukan ke siswa yang lain contoh siswa yang patut dicontoh akhlaknya , memberikan tambahan point, menjadikan ia bintang kelas untuk katagori akhlak
<b>W/S2/F1.1/27/7/2022</b>	Guru PAI memberikan materi dan ilmu yang baik kepada muridnya melauai cerita, baik itu dari kehidupan sehari-hari ataupun pengalaman guru itu sendiri. Dan guru PAI sangat asik.
<b>W/S2/F1.2/27/7/2022</b>	Ditegur dan kadang diberi peringatan supaya tidak terulang kembali.
<b>W/S2/F1.3/27/7/2022</b>	Guru selalu membiasakan agar kami disiplin dan berangkat tepat waktu.
<b>W/S2/F1.4/27/7/2022</b>	Di ajak komunikasi dan di tanyakan alasannya kenapa tidak masuk kelas saat jam belajar tersebut.
<b>W/S2/F1.5/27/7/2022</b>	Mengapresiasi dengan cara memberikan suatu penghargaan berupa ungkapan khusus dari guru tersebut
<b>W/S3/F1.1/27/7/2022</b>	Guru selalu melatih kedisiplinan kami, dengan membiasakan untuk selalu berangkat tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan jujur.
<b>W/S3/F1.2/27/7/2022</b>	
<b>W/S3/F1.3/27/7/2022</b>	Guru selalu menasihati kami agar selalu jujur, dengan tidak menyontek dan disiplin waktu, agar kami menjadi siswa yang baik.

<b>Kode Koding</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>W/S3/F1.4/27/7/2022</b>	Bertanya apa alasan tidak masuk jam pelajarannya dan memberi sanksi.
<b>W/S3/F1.5/27/7/2022</b>	Mengucapkan terimakasih serta meminta yang lain bersikap jujur dan saling tolong menolong kepada sesama.
<b>W/S4/F1.1/27/7/2022</b>	Kami dilatih untuk selalu menerapkan akhlakul karimah, baik dalam pembelajaran atau ketika di luar pembelajaran. Di dalam pembelajaran kami dilatih dan dibiasakan untuk selalu memperhatikan dan menyimak penjelasan guru, tidak boleh mencontek dan jujur. Ketika di luar pembelajaran agar selalu menyayangi dan menghormati orang lain.
<b>W/S4/F1.2/27/7/2022</b>	Menasihati dengan baik dan menegur supaya tidak diulangi lagi.
<b>W/S4/F1.3/27/7/2022</b>	Guru telah berperan menjadi teladan yang baik bagi kami, karena selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan menegur kami dengan bahasa yang lemah lembut dan tidak berkata kasar.
<b>W/S4/F1.4/27/7/2022</b>	Dengan cara memanggil sang siswa dan berbicara dengan empat mata dan baik baik agar siswa lain tidak mendengarnya.
<b>W/S4/F1.5/27/7/2022</b>	Memuji agar sang siswa lebih semangat menerapkan sifat jujur serta saling tolong menolong.
<b>W/S5/F1.1/27/7/2022</b>	Dengan memberikan teladan yang baik.
<b>W/S5/F1.2/27/7/2022</b>	Ditegur dan nilainya dikurangi atau dibagi dua.
<b>W/S5/F1.3/27/7/2022</b>	Guru telah berperan dengan baik selama pembelajaran, selalu memberikan motivasi dengan bercerita kisah nabi dan tokoh-tokoh yang memiliki teladan agar kami bisa mencontohnya.
<b>W/S5/F1.4/27/7/2022</b>	Semisal murid tersebut tidak mengikuti jam belajar beliau, karena murid tersebut telat, setelah murid sudah datang, di nasehati untuk jangan di ulangi lagi.
<b>W/S5/F1.5/27/7/2022</b>	Menceritakan kepada kelas lain bahwa murid tersebut baik, suka menolong, dan jujur dalam mengerjakan tugas, agar menjadi motivasi juga bagi yg lain.
<b>W/S6/F1.1/27/7/2022</b>	Guru bertutur kata yang sopan ketika berbicara, setra tidak menggunakan nada yang terlalu keras saat menegur siswa.
<b>W/S6/F1.2/27/7/2022</b>	Selalu mencontohkan dan memberikan teladan yang baik kepada siswa.

<b>Kode Koding</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>W/S6/F1.3/27/7/2022</b>	Buku diambil dan diberikan point kemudian dibagi dua nilainya.
<b>W/S6/F1.4/27/7/2022</b>	Yang pertama dilakukan adalah menanyai mengapa saya membolos, setelahnya guru PAI saya akan memberikan teguran berupa peringatan yang bertujuan agar anak tersebut tidak mengulanginya lagi.
<b>W/S6/F1.5/27/7/2022</b>	Apresiasi yang biasa dilakukan adalah memberikan pujian kepada anak tersebut, dan juga nasehat kepada teman-teman yang lain agar bisa menerapkan sikap jujur dan saling tolong menolong.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>- pembetulan bab 2. apa. saya rucana kembali.</p> <p>- untuk bab IV agama di Rinci</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 10/11/22 /5		Bab II fardhuif penerapan agama di masyarakat dengan jujur	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 30/05 2022		Acc Outline Lanjutkan ke BAB 1,2 dan 3	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
 NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Raba 08/06 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selesaikan Bab 1-9, Sesuaikan dengan Outline yg baru</li> <li>- ketu program studi, lokasi Sekolah (Hal 5)</li> <li>- Sesuaikan dengan Outline (Hal 6)</li> <li>- Papan Guru PAI dan belum terbit (Hal 2)</li> <li>- Berikan sumber yang relevan! (Hal 3)</li> <li>- Point B diganti Portofolio Penelitian (Hal 4)</li> <li>- Buatlah Manfaat Penelitian bagi Guru, Siswa, dan Peneliti (Hal 5)</li> <li>- Peserta didik (siswa yg diteliti? (Hal 6)</li> <li>- Banyak Tulisan yg Salah (Hal 8)</li> <li>- Penelitian Relevan Jelaskan Apa kedalam masing 2 Penelitian yg ada (Hal 9)</li> <li>- Sesuaikan dg Outline (Hal 10)</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"><li>- kalimat diatas (di Spasi) (Hal 13)</li><li>- Penulisan argument Sesuaikan dg isi referensi yg dikutip (Hal 14)</li><li>- " " " " (Hal 15)</li><li>- Peserta diganti siswa</li></ul> <p>(Hal 16 s.d 18)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuaikan ketepatan (Hal 19)</li><li>- hadits bulat hadits, sesuaikan Penulisan (Hal 20 s.d 24)</li><li>- Buku siapa, benarkan referensi (Hal 25)</li><li>- Setiap Akhir Penulisan agar diberi Penjelasan. (Hal 26)</li><li>- Benarkan referensi (Hal 27)</li><li>- " " " " (Hal 32)</li><li>- Guru / Tenaga pendidik yg benar? (Hal 33)</li><li>- Berapa yg akan di jadikan Sampul dan wawancara (36)</li><li>- Yakin yg akan di wawancara 35 siswa, berapa guru PAI nya? (Hal 38)</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana Strategi Guru PAI dlm membentuk Akhlak Siswa (Hal 90)</li><li>- Hilangkan 1 Paragraf terakhir (Hal 92)</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 13/ 2022 /06		<ul style="list-style-type: none"><li>- Siapa orangnya? (Nama Guru yg di wawancara)</li><li>- Peran guru PAI selama ini apa saja sampai saat ini.</li><li>- Bagaimana kondisi akhir-akhir ini karena siswa saat ini</li></ul> <p>(Hal : 3)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Manfaat Penelitian sesuai dengan judul</li></ul> <p>(Hal : 5)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Gunakan Catatan kaki jangan Midel Not</li></ul> <p>(Hal : 18)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendapatnya siapa " kasih Catatan kakinya!</li></ul> <p>(Hal : 19)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Lihat Catatan kakinya</li></ul> <p>(Hal : 39)</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 15/12 16		- Latar belakang masalah belian rampak agama Saja yang di lakukan guru selama ini, untuk membetuli. Akhlakul karimah siswa. - cara betuli menurut banyak penelitian yg salah. - Trujun perlu dihidupkan agama di balik	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 10/6 <sup>22</sup> /6		Kamristen pondi- dik atau gurun - penelitian relevan agama di jelus kan apa yg mubedakan kedalamannya dan jaramnya dengan penelitian se- belumnya.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan  
NPM : 1701010129

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selesa 28/22 /06		Acc bab 1-III Lanjutan buat suwat panti-panti APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan Jurusan : PAI  
NPM : 1701010129 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	01/10/2022		<p>Bimbingan APD</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuaikan dengan format APD yang sesuai dengan bimbingan Ayah.</li></ul> <p>- penfariyahan APD agar di arahkan ke-pada pran guru dalam membentuk Akhlak Karimah maka konsepsinya adalah</p> <p>- pahami dulu dari teori yg ada.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan Jurusan : PAI  
NPM : 1701010129 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 05/22 /07		apa saja. pran guru. - dan apa saja. wajid Akhlak karakter. bila belum ada di bab II maka carikan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

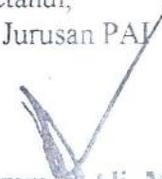
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan Jurusan : PAI  
NPM : 1701010129 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	01/12/17		ACC APD ajukan surat pembetulan, kemudian ambil data di lapangan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan Jurusan : PAI  
NPM : 1701010129 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/22 /8		perbaiki Abstrak pelajari pedo- man penulisan sari. Buku Kalam bunga syair. motto buni Cafetaria Hala - penerbitan. lagu di perbaiki perbaiki kata penerbitan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan Jurusan : PAI  
NPM : 1701010129 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Daftar fabel - Daftar gubahan - Daftar buku prosa fiksi bahasa - R-63-71 jawabannya untuk setiap pokok buku fiksi lihat APD</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

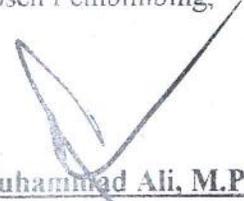
Nama : Ilham Muhammad Jayadi Gunawan Jurusan : PAI  
NPM : 1701010129 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Keanggotaan di Rantau pada dunya itu 43 Rung di jawab.</p> <p>— Beres Lampiran Fotonya cari tahu aduanti wawancara.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

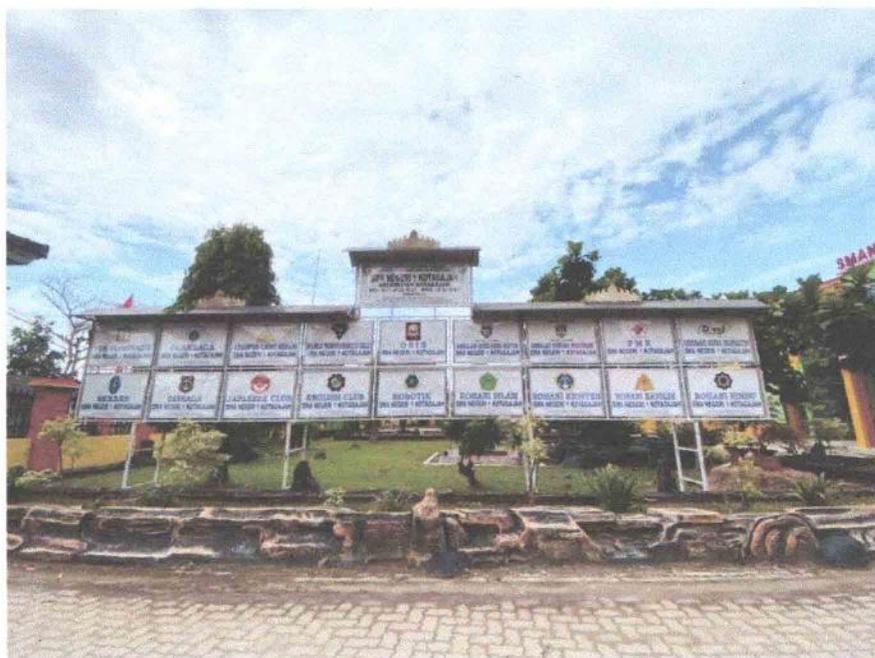
Dosen Pembimbing,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003





(Dokumentasi Keadaan Kelas Di SMA Negeri 1 Kotagajah)



(Dokumentasi Lokasi SMA Negeri 1 Kotagajah)



(Dokumentasi Wawancara dengan Wahyu)



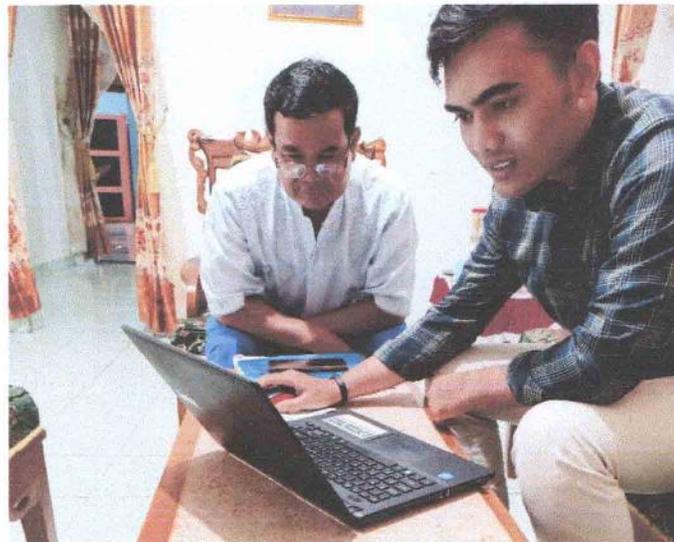
(Dokumentasi Wawancara dengan Tasya)



(Dokumentasi Wawancara dengan Gilang)



(Dokumentasi Wawancara dengan Ariya)

**DOKUMENTASI**

(Dokumentasi Wawancara dengan guru PAI Bapak Nasuha, S.Ag)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ilham Muhammad Jayadi Gunawan dilahirkan di Desa Tulung Balak, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur, 13 Agustus 1999, Anak Pertama dari Pasangan Alm. Bapak Ngadiran dan Ibu Siti Sumarni. Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK PGRI Tulung Balak dan selesai tahun 2006, pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Tulung Balak dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Kotagajah dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 1 Kotagajah dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018 sampai dengan 2022.